

***PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PENERAPAN
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, DAN PENERAPAN
SISTEM AKUNTANSI INSTANSI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN DIREKTORAT JENDERAL
PERDAGANGAN LUAR NEGERI***

ZAKIAH MAHARANI

8335145402



**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

ABSTRAK

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, DAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI INSTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DIREKTORAT JENDERAL PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Oleh : Zakiah Maharani (8335145402)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi, penerapan standar akuntansi pemerintah dan penerapan sistem akuntansi instansi terhadap kualitas laporan keuangan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah pemahaman akuntansi, penerapan standar akuntansi pemerintah, dan penerapan sistem akuntansi instansi.

Populasi dalam penelitian ini yaitu pegawai bagian keuangan di Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (kuisisioner) yang disebar ke 70 responden.

Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan tabel *Isaac* dengan taraf kesalahan 5%. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Program yang digunakan dalam menganalisis data adalah *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Ver 22*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Uji T diperoleh bahwa baik Pemahaman Akuntansi, maupun Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan juga Penerapan Sistem Akuntansi Instansi ketiganya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri. Dan pengaruh ketiganya terhadap Kualitas Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri sebesar 32,9%.

Kata Kunci : *Pemahaman Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Penerapan Sistem Akuntansi Instansi.*

ABSTRACT

THE EFFECT OF ACCOUNTING, THE IMPLEMENTATION OF GOVERNMENT ACCOUNTING STANDARDS, AND APPLICATION OF ACCOUNTING SYSTEM QUALITY AGENCY OF FINANCIAL STATEMENTS OF THE DIRECTORATE GENERAL OF FOREIGN TRADE

By : Zakiah Maharani (8335145402)

This research aims to determine the effect of accounting understanding, application of accounting standards and the application of accounting systems pemrintah institutions against financial leporan kualitas Directorate General of Foreign Trade. The dependent variable in this study is the quality of the financial reports of the Directorate General of Foreign Trade, while the independent variables in this study is an understanding of accounting, government accounting standard implementation, and implementation of accounting systems agencies.

The population in this study are employees of the finance department at the Directorate General of Foreign Trade. The data used in this study are primary data (questionnaires) were distributed to 70 respondents.

Sample selection technique in this research is using Isaac table with error level of 5%. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis. The program used in analyzing the data is the Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Ver 22.

Based on the results of hypothesis testing T test showed that a good understanding of accounting, as well as the Government Accounting Standards Implementation and Application of Institution Accounting System three have a significant effect on the Quality of Financial Report of the Directorate General of Foreign Trade. And the third influence on the Quality of Financial Report of the Directorate General of Foreign Trade 32.9%.

Keywords : *Understanding of Accounting, Government Accounting Standard Implementation and Application of Institution Accounting System.*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini belum pernah dipublikasikan kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 10 Januari 2017

Yang Membuat Pernyataan



Zakiah/Maharani S

8335145402

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dedi Purwana ES., M.Bus

NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Nuramalia Hasanah, SE, M.Ak</u> NIP. 19770617 200812 2 001	Ketua Penguji		19/1/17
2. <u>Tresno Eka Jaya.R, SE, M.Ak</u> NIP. 19741105 200604 1 001	Penguji Ahli		19/1/17
3. <u>Diena Noviarini, SE, MMSi.</u> 19751115 200812 2 002	Sekretaris		19/1/17
4. <u>Adam Zakaria, M.Ak., Ph.D</u> 19750421 200801 1 011	Pembimbing I		20/1/17
5. <u>Achmad Fauzi, S.Pd., M.A</u> NIP. 19770517 201012 1 002	Pembimbing II.....		20/1/17

Tanggal Lulus : 10 Januari 2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian serta menyelesaikan Skripsi dengan judul “*Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Penerapan Sistem Akuntansi Instansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri*” Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjan pada program studi S1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Selama proses pelaksanaan dan penyusunan Skripsi ini, peneliti mendapat dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Mama yang selalu mendoakan dan mendukung untuk setiap hal, baik dari hal kecil sampai yang besar;
2. Bapak Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus., selaku Dekas Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
3. Bapak Indra Pahala, SE, M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
4. Ibu Nuramalia Hasanah, SE, M.Ak., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dan juga selaku dosen pembimbing;

5. Bapak Adam Zakaria, M.Ak., Ph.D dan Bapak Achamd Fauzi, S.Pd., M.A selaku dosen pembimbing;
6. Pegawai di Lingkungan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri dan Inspektorat Jenderal kementerian Perdagangan yang telah membantu dalam proses penelitian;
7. Kiim Hasibuan dan Nandya yang selalu menemani peneliti begadang dalam proses penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan guna perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan dampak positif.

Jakarta, Januari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

Abstrak.....	ii
Lembar Originalitas.....	iii
Lembar Pengesahan Skripsi.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	x
Bab I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Kegunaan Penelitian.....	12
Bab II Kajian Teoritik.....	14
A. Deskripsi Konseptual.....	14
B. Hasil Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Pemikiran.....	28
Bab III Metodologi Penelitian.....	31
A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian.....	32
B. Variabel Penelitian dan Pengukurannya.....	33
C. Metode Penentuan Populasi dan Sampel.....	37

D. Prosedur Pengumpulan Data.....	39
E. Teknis Analisis Data.....	39
Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	47
A. Deskripsi Data.....	47
B. Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan.....	57
Bab V Kesimpulan, Implikasi dan Saran.....	62
A. Kesimpulan.....	61
B. Implikasi.....	62
C. Saran.....	62
Daftar Pustaka.....	64
Lampiran.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 Matriks Operasional Variabel dan Pengukurannya.....	37
3.2 Uji Reliabilitas berdasarkan Nilai Alpha.....	43
3.3 Interpretasi Koefisien.....	44
4.1 Hasil Uji Validitas.....	49
4.2 Hasil Uji Realibilitas.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	31
4.1 Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Akuntansi.....	49
4.2 Hasil Uji Reliabilitas Penerapan SAP.....	50
4.3 Hasil Uji Reliabilitas Penerapan SAI.....	51
4.4 Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan.....	51
4.5 Hasil Uji Normalitas Data.....	53
4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
4.7 Hasil Uji Simultan.....	57
4.8 Hasil Pengujian Hipotesis.....	55
4.9 Hasil Analisis Determinasi.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu instansi dengan pihak yang berkepentingan terhadap data atau aktivitas dari instansi itu sendiri. Melalui laporan keuangan pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal dapat melihat perkembangan instansi terkait, sehingga kelak dapat memanfaatkan informasi yang disajikan untuk pengambilan keputusan.

Seperti halnya pemilik perusahaan yang membutuhkan laporan keuangan agar mereka bisa mendapatkan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan milik mereka tersebut. Dengan demikian, pemilik perusahaan bisa memiliki alat untuk menilai prestasi karyawan mereka dan mendapatkan gambaran tentang bagaimana perkembangan perusahaan di waktu yang akan datang. Namun yang lebih penting lagi adalah dengan laporan keuangan ini pemilik perusahaan bisa memperkirakan mengenai jumlah laba yang akan didapat pada periode tertentu. Selain itu bagi perusahaan yang sudah terdaftar dalam bursa saham, laporan keuangan ini bisa digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan saham perusahaan.

Selain bagi pemilik perusahaan, laporan keuangan juga sangat penting bagi manajemen perusahaan sebagai dasar untuk membuat arahan kebijakan perusahaan. Di sisi lain, dari laporan tersebut bisa diketahui tingkat efektivitas biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam setiap aktivitasnya. Laporan keuangan bisa pula digunakan sebagai alat ukur kinerja setiap individu yang sudah memiliki tugas dan wewenang masing-masing.

Para investor juga menjadikan laporan keuangan sebagai media untuk menilai tingkat kesehatan sebuah perusahaan. Dengan demikian mereka akan bisa mendapatkan data mengenai peluang serta resiko yang dimiliki apabila mereka menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan yang memiliki laporan keuangan baik dan sehat, tentu akan lebih mudah dalam mendapatkan investor dibandingkan perusahaan yang laporan keuangannya tidak disusun dengan baik dan mencerminkan kesehatan perusahaan tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan memberikan informasi yang penting, bukan hanya bagi pihak internal tetapi juga bagi pihak eksternal. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akan menjadi sangat bermanfaat apabila laporan keuangan yang disajikan berkualitas, maksud dari berkualitas itu sendiri adalah laporan keuangan yang disajikan harus dapat di pahami oleh pihak pemakai, relevan, andal dan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya sehingga pemakai bisa melihat perkembangan ekonomi instansi dari periode yang satu dengan periode yang lain.

Namun tidak semua orang dapat memahami isi laporan dengan baik, pada saat seperti inilah peran auditor dibutuhkan untuk memberikan penerjemahan terkait laporan yang telah di buat, yaitu dengan memberikan opini atas laporan keuangan.

Dalam lembaga pemerintahan yang bertugas sebagai auditor untuk memeriksa dan mengeluarkan opini terhadap laporan keuangan adalah Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. Pada Tahun 2010 BPK mengeluarkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) terhadap 15 Kementerian, opin Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap 10 Kementerian, opini WTP-Dengan Paragraf Penjelas terhadap 5 Kementerian, dan opini Tidak Menyatakan Pendapat (TMP) terhadap 2 Kementerian.

Pada Tahun 2011 BPK mengeluarkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) terhadap 11 Kementerian, opin Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap 13 Kementerian, opini WTP-Dengan Paragraf Penjelas terhadap 7 Kementerian, dan opini Tidak Menyatakan Pendapat (TMP) terhadap 1 Kementerian.

Pada Tahun 2012 BPK mengeluarkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) terhadap 9 Kementerian, opin Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap 11 Kementerian, opini WTP-Dengan Paragraf Penjelas terhadap 2 Kementerian, dan tidak mengeluarkan opini Tidak Menyatakan Pendapat (TMP).

Pada Tahun 2013 BPK mengeluarkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) terhadap 6 Kementerian, opin Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap

19 Kementerian, opini WTP-Dengan Paragraf Penjelas terhadap 6 Kementerian, dan opini Tidak Menyatakan Pendapat (TMP) terhadap 1 Kementerian.

Pada Tahun 2014 BPK mengeluarkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) terhadap 3 Kementerian, opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap 19 Kementerian, opini WTP-Dengan Paragraf Penjelas terhadap 8 Kementerian, dan opini Tidak Menyatakan Pendapat (TMP) terhadap 3 Kementerian.

Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang diperoleh oleh beberapa Kementerian tentu atas hasil kerja keras para penyaji laporan keuangan. Trend atas opini yang dikeluarkan oleh BPK pada masa transisi selama empat tahun yaitu, tahun 2010-2014 menunjukkan bahwa terdapat berbagai macam faktor yang mendukung untuk diperolehnya opini WTP atas laporan keuangan yang dihasilkan. Masa transisi merupakan masa peralihan penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berbasis kas menuju Standar Akuntansi Pemerintah berbasis akrual, karena ketidakmampuan Aparatur Sipil Negara untuk langsung menerapkan basis akrual pada laporan keuangan yang disusun itulah maka masa transisi ini diberlakukan.

Dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan dibutuhkan dukungan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang kompeten dan profesional. Penyiapan dan penyusunan laporan keuangan tersebut memerlukan ASN yang memahami akuntansi pemerintahan dengan baik. Terlebih lagi pada saat ini, kebutuhan tersebut sangat terasa dengan semakin kuatnya upaya untuk menerapkan akuntansi pemerintahan berbasis akrual. Untuk itu, pemerintah pusat dan daerah perlu secara serius menyusun perencanaan ASN di bidang akuntansi pemerintahan. Sosialisasi dan

Pelatihan kepada ASN diperlukan untuk menguatkan komitmen, penguatan kompetensi ASN dan meminimalisasi risiko ketidakandalan data keuangan yang disajikan.

Seperti yang telah dilakukan oleh Sub Bidang Akuntansi, Bidang Perbendaharaan dan Akuntansi, BPKAD Kota Malang mereka mengadakan Sosialisasi Sistem dan Kebijakan Akuntansi berbasis Akrua, kegiatan yang dilakukan selama tiga hari terhitung dari Hari Senin – Rabu, tanggal 13 -15 Oktober 2014 merupakan wujud nyata atas komitmen pemerintahan Kota Malang dalam upaya peningkatan kompetensi tenaga akuntansi yang menangani pengelolaan keuangan daerah, serta peningkatan komitmen aparatur pemerintah dalam penerapan SAP berbasis akrual¹.

Selain itu Safrida Yuliana dalam Jurnal Telaah & Riset Akuntansi (2010) juga mengungkapkan bahwa rendahnya pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh penyusun laporan keuangan itu sendiri akan memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dibuat. Dengan penerapan basis akrual yang dirasakan masih baru dan juga pengembangan aplikasi yang secara terus menerus dilakukan, dikhawatirkan pengelola keuangan yang belum siap atau tidak mampu mengikuti perkembangan yang terjadi akan tertinggal. Sehingga kemampuan ASN akan pemahaman akuntansi harus selalu diperhatikan.

Demi tercapainya laporan keuangan yang berkualitas serta perolehan opini Wajar Tanpa Pengecualian dari BPK, selain pemahaman atas akuntansi yang baik

¹"*Sosialisasi Sistem dan Kebijakan Akuntansi berbasis Akrua*", BPKAD KOTA MALANG, <http://bpkad.malangkota.go.id/2014/10/17/sosialisasi-sistem-dan-kebijakan-akuntansi-berbasis-akrua/>, Pada 7 Maret 2016 pk 21.35 WIB

ASN yang bertugas untuk mengelola keuangan pemerintah harus memperhatikan Standar Akuntansi Pemerintah.

Standar Akuntansi Pemerintah merupakan prinsip-prinsip keuangan negara yang transparan dan akuntabel yang disusun oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintah yang independen melalui proses baku penyusunan (*due process*) dan ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah setelah terlebih dahulu mendapat pertimbangan dari BPK.

Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), dimana didalamnya tidak hanya memuat SAP berbasis akrual di lampiran I tetapi juga SAP berbasis kas menuju akrual di lampiran II, hal ini dikarenakan entitas pemerintah yang belum seluruhnya siap untuk menyusun laporan keuangannya dengan dasar akrual di tahun 2011. SAP berbasis kas menuju akrual pada Lampiran II berlaku selama masa transisi bagi entitas yang belum siap untuk menerapkan SAP berbasis akrual, batas akhir penggunaannya sampai dengan tahun anggaran 2014, artinya di tahun anggaran 2015 penyusunan laporan keuangan sudah harus menggunakan SAP lampiran I.

Dalam Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan dalam PP No.71 Th 2010 lampiran I, menyebutkan bahwa laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional

pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang undangan. Sehingga perubahan sistem pencatatan akuntansi dari *cash basis* menuju *accrual basis* sudah menjadi harga mati bagi institusi pemerintahan, untuk meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan sehingga semakin berguna bagi publik nasional.

Hal lain yang selanjutnya perlu diperhatikan dalam upaya mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas adalah penerapan Sistem Akuntansi Instansi. Tidak dapat dipungkiri Laporan Keuangan Kementerian dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yang merupakan sebuah rangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI sendiri terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) yang sekarang dikenal sebagai Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Pada tanggal 15 sampai dengan 18 Juni 2014 Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan menyelenggarakan kegiatan Pemantapan Sistem Akuntansi Instansi (SAK & SIMAK-BMN) Dalam Rangka Peningkatan Peyusunan Laporan Keuangan di Hotel Grand Aquila Bandung, Jawa Barat.

Selain bertujuan untuk mengupdate dan mengkonsolidasikan data laporan keuangan satuan kerja (satker) dekonsentrasi di daerah dengan data laporan keuangan di pusat, sebagai persiapan penyusunan Laporan Keuangan Ditjen Binfar dan Alkes semester I Tahun 2014.

Kegiatan ini juga diselenggarakan dalam upaya meningkatkan kemampuan teknis ASN dalam menyajikan data laporan keuangan yang dihasilkan melalui SAI.² Hal ini membuktikan bahwa penerapan SAI dalam Kementerian/Lembaga sangatlah penting.

Selain pemahaman ASN atas akuntansi, penerapan SAP dan penerapan SAI sebenarnya masih terdapat beberapa faktor lain yang mendukung dalam upaya mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas yaitu pengawasan internal dan pelaksanaan *Good Governance*.

Seluruh proses kegiatan audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolak ukur yang telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik disebut dengan Pengawasan Intern. Pengawasan dalam sistem pengendalian internal diarahkan antara lain untuk mendapatkan keyakinan yang wajar terhadap efektivitas dan efisiensi organisasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan. Untuk mewujudkan integrasi kebijakan pengawasan penyelenggaraan

² Div.Legal,Organization&PR,“Pemantapan Sistem Akuntansi Instansi, SAK, SIMAK, BMN dalam Rangka Peningkatan Penyusunan Laporan Keuangan”, Ministry Of Health RI, <http://binfar.kemkes.go.id/2014/06/pemantapan-sistem-akuntansi-instansi-sak-simak-bmn-dalam-rangka-peningkatan-penyusunan-laporan-keuangan/>. Pada 8 Maret 2016 pk 19.52 WIB.

pemerintahan, maka pembinaan Aparat Pengawas Internal Pemerintah harus dilakukan secara terus-menerus (*series of actions and on going basis*). Disamping itu, diperlukan perubahan pola pikir (*mind set*) Aparat Pengawas Internal Pemerintah sebagai pemberi peringatan dini (*early warning*) terhadap temuan pelanggaran atau penyimpangan yang berindikasi korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Diperlukan suatu penataan lingkungan dan sistem akuntansi yang baik, untuk mendukung terciptanya pengelolaan keuangan yang *accountable*, dalam rangka mengelola dana dengan sistem desentralisasi secara transparan, efisien, efektif, dan dapat dipertanggung jawabkan. Perkembangan teknologi dan ekonomi merupakan acuan dasar dalam mewujudkan pengelolaan keuangan tersebut, sehingga terciptanya pemerintahan yang baik atau sering disebut *Good Governance*.

Pemerintahan yang baik ini merupakan suatu bentuk keberhasilan dalam menjalankan tugas untuk membangun daerah sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Untuk pencapaian tujuan tersebut setiap pemerintahan harus dapat mengelola sumber daya yang ada di daerahnya sendiri, salah satunya yang terpenting adalah keuangan. *Good Governance* (tata pemerintahan yang baik) sudah lama menjadi mimpi buruk banyak orang di Indonesia. Kendati pemahaman mereka tentang *good governance* berbeda-beda, namun setidaknya sebagian besar dari mereka membayangkan bahwa dengan *good governance* mereka akan dapat memiliki kualitas pemerintahan yang lebih baik. Banyak di antara mereka membayangkan bahwa dengan memiliki praktik *good governance* yang lebih baik, maka kualitas pelayanan publik menjadi semakin baik, angka korupsi

menjadi semakin rendah, dan pemerintah menjadi semakin peduli dengan kepentingan warga oleh karena itu sumber penerimaan negara yang merupakan dana publik harus dikelola secara bertanggungjawab. Dapat disimpulkan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas terdapat beberapa faktor pendukung yang harus diperhatikan oleh ASN yang bertugas dalam mengelola keuangan. Berdasarkan uraian tersebut penulis ingin membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Penerapan Sistem Akuntansi Instansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Kualitas dari Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga yang belum memadai, dimana masih ada beberapa K/L yang memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian dan juga Tidak Memebrikan Pendapat dari BPK RI;
2. Kurangnya tingkat pemahaman Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap akuntansi, penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan juga penerapan Sistem Aakuntansi Instansi;
3. Penerapan Standar Aakuntansi Pemerintah berbasis akrual yang belum sepenuhnya dilaksanakan oleh Kementerian;
4. Penerapan Sistem Akuntansi Intansi berbasis akrual yang belum sepenuhnya dilaksanakan oleh Kementerian.

C. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas Laporan Keuangan?
2. Adakah pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap kualitas Laporan Keuangan?
3. adakah pengaruh Sistem Akuntansi Instansi terhadap kualitas Laporan Keuangan?
4. Adakah pengaruh pemahaman akuntansi, penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan penerapan Sistem Akuntansi Instansi terhadap kualitas Laporan Keuangan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah untuk mempelajari dan mengkaji :

1. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap kualitas Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri.
2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap kualitas Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri.
3. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Sistem Akuntansi Instansi terhadap kualitas Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri.

4. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Akuntansi Instansi terhadap kualitas Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri.

E. Kegunaan Penelitian

1. Aspek Akademis

- 1) Bagi Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, penelitian ini dapat menjadi tambahan literatur yang menjadi rujukan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan;
- 2) Bagi Peneliti diharapkan menjadi sarana untuk menambah pengetahuan tentang Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Akuntansi Instansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri;
- 3) Bagi Peneliti Baru sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian terkait Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Akuntansi Instansi juga dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pertimbangan dan pemikiran dalam penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama, yaitu Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Akuntansi Instansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri.

2. Aspek Praktis

- 1) Sebagai tambahan informasi mengenai Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Akuntansi Instansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri;
- 2) Dalam hal pengembangan ilmu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengayaan atas teori-teori yang telah ada;
- 3) Bagi dunia pendidikan, diharapkan dapat menjadi acuan dan sumbangan pemikiran pengembangan pendidikan akuntansi pemerintah dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Laporan Keuangan

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2009:63), Laporan Keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi ekonomi, bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Laporan Keuangan adalah :

“Laporan yang menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya”. (IAI, 2002 : par 47)

Sedangkan menurut Sofyan S. Harahap (2006:105), laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Pendapat lain dikemukakan oleh Munawir (2004:2) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah bersifat historis dan menyeluruh sebagai suatu laporan kemajuan (*progress report*). Selain itu, dikatakan bahwa laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara fakta-fakta yang telah dicatat (*recorded fact*), prinsip-

prinsip, dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi (*accountung convention and postulate*), serta pendapat pribadi (*personal judgement*).

Sedangkan menurut PMK 213 Tahun 2013 Laporan Keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pemerintah atas pelaksanaan APBN berupa laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan CaLK.

2. Kualitas Laporan Keuangan

Pengertian dasar dari kualitas menurut Gaspersz (2003:4) menunjukkan bahwa kata kualitas memiliki banyak definisi yang berbeda dan bervariasi dari yang konvensional sampai yang lebih strategik. Definisi konvensional dari kualitas biasanya menggambarkan karakteristik langsung dari suatu jasa seperti performansi (*performance*), keandalan (*reliability*), mudah dalam penggunaan (*ease of use*), estetika (*esthetics*) dan sebagainya.

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik, apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Karakteristik kualitatif laporan keuangan berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan ukuran-

ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam penyampaian informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki :

- 1) Relevan;
- 2) Andal;
- 3) Dapat dibandingkan; dan
- 4) Dapat dipahami.

Sedangkan karakteristik kualitatif keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 (2007:7) adalah :

- 1) Dapat dipahami;
- 2) Relevan;
- 3) Keandalan; dan
- 4) Dapat dibandingkan.

Menurut Rachmat (2010 : 32) empat karakteristik yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki diantaranya :

- 1) Relevan

Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu dan masa kini,

memprediksi masa depan, serta mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu. Relevan memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

a. Manfaat umpan balik

Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka dimasa lalu.

b. Memiliki manfaat prediktif

Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

c. Tepat waktu

Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

d. Lengkap

Informasi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada.

2) Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi yang andal memnuhi karakteristik berikut:

a. Penyajian jujur

Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

b. Dapat diverifikasi

Informasi yang disajikan harus dapat diuji, dan jika dilakukan pengujian lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, maka hasilnya tetap menunjukkan kesimpulan yang tidak jauh berbeda.

c. Netralitas

Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3) Dapat dibandingkan

Informasi laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan pada entitas lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.

4) Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

Sama halnya dengan Mursyidi (2011:47) yang mengemukakan empat karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdiri dari :

- 1) Relevan, dalam hal ini laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.
- 2) Andal, dalam hal ini laporan keuangan bisa dikatakan andal apabila informasi yang termuat di dalamnya bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi.
- 3) Dapat dibandingkan, informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.
- 4) Dapat dipahami, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan haruslah dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

3. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

Standar Akuntansi Pemerintahan, yang selanjutnya disingkat SAP, menurut PP 71 Tahun 2010 adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.

Hal serupa juga di sampaikan oleh Mursyidi (2009:32) bahwa SAP merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.

Pendapat lain dikemukakan oleh Bambang Widjajarso dan Akhmad Solihin (2006:84) yang menyatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah adalah tata cara pelaporan keuangan pemerintah yang ditetapkan dalam suatu peraturan pemerintah.

Dengan demikian, SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia.

Standar Akuntansi Pemerintahan mengatur penyajian laporan keuangan dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan baik terhadap anggaran, antar periode, maupun antar entitas. Untuk mencapai hal tersebut, Standar Akuntansi Pemerintahan menetapkan seluruh pertimbangan dalam rangka penyajian laporan keuangan, pedoman struktur laporan keuangan dan persyaratan minimum isi setidaknya berisi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan seperti yang tertera pada PP No 8 Tahun 2006 pasal 5. Dengan

demikian, SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia.

4. Sistem Akuntansi Instansi (SAI)

Menurut PP 213 Tahun 2013 Sistem Akuntansi Instansi, yang selanjutnya disingkat SAI adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Deddi, Iswahyudi dan Maulidah (2007 : 276) SAI adalah serangkaian prosedur manual maupun terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada kementerian Negara/lembaga.

SAI akan menghasilkan informasi akuntansi dan pelaporan keuangan untuk tiap bagian anggaran mengenai :

1. Pelaksanaan/realisasi dari otoritas kredit anggaran, yang memperlihatkan perbandingan jumlah otoritas tersebut dengan realisasinya menurut sektor, subsektor, program, kegiatan, dan kantor/proyek dan menurut sifat serta jenis pengeluaran/belanja. Pelaksanaan/realisasi pendapatan yang diestimasi yang memperlihatkan jumlah estimasi tersebut dengan realisasinya menurut jenis pendapatan:

2. Kondisi dan posisi keuangan/neraca;
3. Laporan-laporan keuangan lain, sesuai dengan kebutuhan.

SAI sebagaimana dimaksud diselenggarakan secara berjenjang mulai tingkat Satuan Kerja sampai tingkat kementerian negara/lembaga termasuk Satuan Kerja Badan Layanan Umum dan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang mendapatkan alokasi Dana Dekonsentrasi/ Dana Tugas Pembantuan.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah dimodifikasi dan lebih dikenal sebagai Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAK/SAIBA dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang sesuai dengan PP 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Lampiran II yang berbasis Kas menuju Akrual yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Bagian Akuntansi sebagai Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) yang berada pada level Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) bertugas memproses dokumen sumber menjadi laporan keuangan yang menghasilkan dokumen hasil yaitu LRA, Neraca, dan catatan atas laporan keuangan serta proses rekonsiliasi dengan KPPN setiap bulannya yang menghasilkan dokumen Berita Acara Rekonsiliasi. Bagian Barang Milik

Negara sebagai Unit Akuntansi Kuasa pengguna Barang (UAKPB) yang berada pada level Kuasa Pengguna Anggaran bertugas memproses dokumen sumber menjadi data transaksi barang milik negara yang menghasilkan dokumen hasil yaitu Laporan Barang Milik Negara pada tingkat kantor. Unit Akuntansi Barang, selain melakukan proses terhadap dokumen sumber untuk menghasilkan laporan barang milik Negara, juga wajib berkoordinasi dengan Unit Akuntansi Keuangan untuk penyusunan neraca (terkait dengan pengadaan barang) serta dalam pembuatan catatan atas laporan keuangan khususnya catatan Barang Milik Negara.

5. Pemahaman Akuntansi

Pemahaman menurut Sadiman (2002:109) adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Sedangkan Suharsimi (2009:118) menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.

Partowisastro (2010:22) mengemukakan empat macam pengertian pemahaman, yakni sebagai berikut :

1. Pemahaman berarti melihat hubungan yang belum nyata pada pandangan pertama;
2. Pemahaman berarti mampu menerangkan atau dapat melukiskan tentang aspek-aspek, tingkatan, sudut pandangan-pandangan yang berbeda;

3. Pemahaman berarti memperkembangkan kesadaran akan faktor-faktor yang penting;
4. Berkemampuan membuat ramalan yang beralasan mengenai tingkah lakunya.

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampun diri dalam mengerti atau mengetahui dengan benar terhadap sesuatu.

Pengertian Akuntansi Menurut Charles T. Horngren, dan Walter T.Harrison (Horngren Harrison,2007:4) menyatakan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Revrisond Baswir (2000:2) pengertian akuntansi dapat dijelaskan melalui dua pendekatan yaitu dari segi proses dan fungsinya. Dilihat dari segi prosesnya akuntansi adalah suatu keterampilan dalam mencatat, menggolong-golongkan, dan meringkas transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan oleh suatu lembaga atau perusahaan, serta melaporkan hasil-hasilnya dalam suatu laporan yang disebut dengan laporan keuangan. Sedangkan dari fungsinya Baswir mengutip pendapat Belkaoui yang menyatakan bahwa akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang berfungsi menyajikan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, dari suatu lembaga atau perusahaan, yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam

mengambil keputusan-keputusan ekonomi diantara berbagai alternatif tindakan.

Muhammad Gade (2002:26) menyebutkan juga bahwa akuntansi adalah suatu metodologi dan himpunan pengetahuan yang berkenaan dengan sistem informasi bagi satuan-satuan ekonomi.

Sedangkan menurut PP 71 Tahun 2010 Akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, penyajian laporan, serta penginterpretasian atas hasilnya.

Menurut Safrida Yuliani (2010) dalam penelitiannya, pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar tentang akuntansi. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

No	Peneliti	Judul Peneliti	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Safrida Yuliani Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol. 3. No. 2. Juli 2010 Hal. 206-220	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal	Dependen : Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Independen : Pemahaman Akuntansi,	Uji validitas menggunakan Pearson Product-Moment coefficient of correlation, Pengujian reliabilitas dilakukan	Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Peran internal

		Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Banda Aceh)	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Peran internal Audit	dengan menghitung besarnya nilai Cronbach's alpha,	Audit Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
2.	Purwaniati Nugraheni dan Imam Subaweh Jurnal Ekonomi Bisnis No. 1 Vol. 13, April 2008	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.	Dependen : Kualitas Laporan Keuangan Independen : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	Uji Validitas Data, Uji Reabilitas Data, Uji Homogenitas dengan Uji Levene, Uji Normalitas Data.	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
3.	Fadilah Hazrita Jurnal SOROT Vol 9 No 1 April hal 1 – 121 Lembaga Penelitian Universitas Riau	Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Pertanggungjawaban Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Di Lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau	Dependen : Kualitas Pertanggungjawaban Laporan Keuangan Independen : Kompetensi, Sistem Akuntansi	Model analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda (Multiple Regression Analysis)	Sistem Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Pertanggungjawaban Laporan Keuangan
4.	Daniel Kartika Adhi dan Yohanes Suhardjo Jurnal Stie Semarang, VOL 5, NO 3, Edisi Oktober 2013 (ISSN : 2252-7826)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Aparatur Pemerintah Terhadap Kualitas	Dependen : Kualitas Laporan Keuangan Independen : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kualitas Aparatur	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Persamaan Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, uji model,	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Aparatur Pemerintah Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan

		Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Tual)	Pemerintah	Koefisien Determinasi.	Keuangan
5.	Bambang Pamungkas Jurnal Ilmiah Ranggagading Volume 12 No.2, Oktober 2012 : 82 – 93	Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Dependen : Kualitas Laporan Keuangan dan Implikasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Independen : Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Pengawasan	Uji Validitas Data, Uji Reabilitas Data, Uji Analisis Jalur	Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Implikasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
6.	Rukmi Juwita Trikonomika Volume 12, No. 2, Desember 2013, Hal. 201–214 ISSN 1411-514X	Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Dependen : Kualitas Laporan Keuangan Independen : Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi		Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
7.	Zakiah Jurnal Ekonomi dan Akutansi I Vol. 8 No. 2 Juni 2014	Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi Instansi dan Pengalaman Kerja (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Dependen : Kualitas Laporan Keuangan Independen : Implementasi Sistem Akuntansi Instansi, Pengalaman	Uji Validitas Data, Uji Reabilitas Data, Uji Normalitas Data, Uji Multikolinearitas Data, Uji Heterokedastisitas Data, Uji Regresi	Implementasi Sistem Akuntansi Instansi dan Pengalaman Kerja (SDM) Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan

			Kerja	Berganda, Uji Parsial.	Keuangan
--	--	--	-------	------------------------	----------

C. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas, yaitu :

1. Pemahaman akuntansi (X_1)

Menurut Safrida Yuliani dalam Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol. 3. No. 2. Juli 2010 Hal. 206-220 Pemahaman Akuntansi yang dimiliki oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan . Karena dengan kemampuan Aparatur Sipil Negara dalam memahami akuntansi mulai dari pencatatan hingga pelaporannya, maka laporan keuangan dapat diolah dan disajikan dengan baik. Terlebih lagi apabila terjadi peningkatan terhadap pemahaman akuntansi maka kualitas dari laporan keuangan yang dibuat juga meningkat. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh Safrida Yuliani maka hipotesis sementara yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H_1 = Ada pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

H_0 = Tidak ada pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) (X_2)

Menurut Purwaniati Nugraheni dan Imam Subaweh dalam Jurnal Ekonomi Bisnis No. 1 Vol. 13, April 2008 , Penerapan SAP memiliki pengaruh yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan. Karena SAP

merupakan prinsip prinsip dalam penyusunan laporan keuangan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dalam hal ini lembaga maupun kementerian diwajibkan untuk menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah dalam menyusun laporan keuangannya. Dan sejak SAP diterapkan pada penyusunan laporan keuangan Inspektorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2007 dan 2008 telah memenuhi karakteristik laporan keuangan yang baik. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh Purwaniati Nugraheni dan Imam Subaweh maka hipotesis sementara yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H_2 = Ada pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan

H_0 = Tidak ada pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan

3. Penerapan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (X₃)

Penerapan SAI memiliki pengaruh yang terhadap kualitas laporan keuangan. Sebagaimana hasil penelitian Zakiah dalam Jurnal Ekonomi dan Akutansi I Vol. 8 No. 2 Juni 2014, yang menghasilkan sebuah penelitian bahwa Sistem Akuntansi Instansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Gorontalo. Karena SAI merupakan sistem akuntansi yang terstruktur dalam menyusun laporan keuangan instansi sebagaimana yang telah ditetapkan ketentuannya dalam PP 213 Tahun 2013. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh

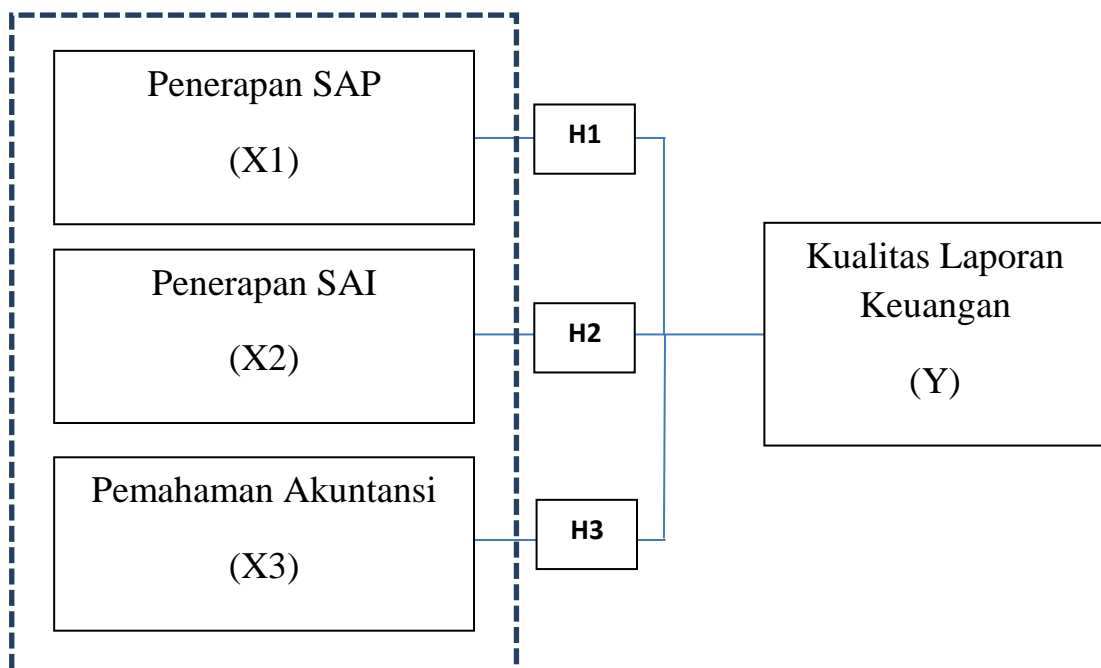
Zakiah maka hipotesis sementara yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H_3 = Ada pengaruh penerapan Sistem Akuntansi Instansi terhadap kualitas laporan keuangan

H_0 = Tidak ada pengaruh penerapan Sistem Akuntansi Instansi terhadap kualitas laporan keuangan

Sedangkan Kualitas Laporan Keuangan (Y) yang merupakan variabel terikat merupakan bagaimana penyajian akan laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan karakteristik laporan keuangan yang berkualitas yaitu, andal, relevan, dapat dibandingkan, serta dapat dipahami oleh para pengguna dari laporan keuangan tersebut sehingga bisa memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dari BPK RI.

Gambar.2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Profil Instansi

Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri merupakan unit eselon 1 yang berada di bawah Kementerian Perdagangan yang memiliki fungsi untuk menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perdagangan luar negeri. Didukung oleh 6 unit Satuan Kerja, yaitu :

- 1) Sekretariat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri;
- 2) Direktorat Ekspor Produk Kehutanan dan Pertanian;
- 3) Direktorat Ekspor Produk Industri dan Pertambangan;
- 4) Direktorat Impor;
- 5) Direktorat Fasilitasi Ekspor dan Impor;
- 6) Direktorat Pengamanan Perdagangan.

Setiap satuan kerja diharuskan membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap anggaran yang diberikan di awal tahun anggaran guna mendukung kinerja dan berjalannya program yang telah dibuat. Laporan keuangan setiap satuan kerja akan di satukan menjadi laporan keuangan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri.

2. Tempat Penelitian

Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI. Jl. M.I Ridwan Rais No. 5 Gambir – Jakarta . 021 – 23528560 , 3858191, 3858171 ext 35900.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama dua minggu, 28 November 2016 – 9 Desember 2016.

4. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Azwar Saifuddin (2008:16) berpendapat bahwa subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian. Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini, adalah pegawai di lingkungan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri yang mempunyai tugas dan tanggungjawab dalam mengelola Akuntansi dan Laporan Keuangan.

2) Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses.

Berdasarkan konsep tersebut maka objek penelitian variabel dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Pemahaman Akuntansi, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Instansi. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Bagian akuntansi dan pelaporan keuangan di Lingkungan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri.

B. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

1. Variabel Penelitian

Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2010 : 59). Variabel Independen pada penelitian ini adalah Pemahaman Akuntansi sebagai X1, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah sebagai X2, dan Sistem Akuntansi Instansi sebagai X3. Variabel Dependen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri sebagai Y.

2. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel merupakan suatu proses dalam menentukan jumlah atau intensitas informasi mengenai orang, peristiwa, gagasan, dan atau obyek tertentu serta hubungannya dengan masalah atau peluang bisnis. Dalam penelitian ini setiap variabel baik independen maupun

dependen diukur menggunakan skala ordinal, responden diminta untuk memberikan urutan alternatif jawaban yang paling sesuai, yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

3. Variabel Independen

1) Pemahaman Akuntansi

Seorang ASN yang bertugas untuk menyusun sebuah laporan keuangan haruslah yang memiliki pemahan yang baik akan akuntansi, sehingga proses penyusunan laporan keuangan dapat berjalan dengan baik. Dalam penelitian ini terdapat kuisisioner yang terdiri dari item-item pernyataan yang dibuat untuk mengukur tingkat pemahaman akuntansi ASN. Indikator dari item-item pernyataan tersebut adalah ASN dapat melukiskan atau menuliskan kembali setiap komponen yang terdapat di laporan keuangan dan dapat menerangkan setiap unsur-unsur yang terdapat di laporan keuangan.

2) Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dalam penelitian terdapat kuisisioner yang terdiri dari item-item pernyataan yang dibuat untuk mengukur tingkat penerapan Standar Akuntansi Pemerintah. Indikator dari

item-item pernyataan tersebut adalah pembuatan laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip SAP.

3) Sistem Akuntansi Instansi (SAI)

Sistem Akuntansi Instansi merupakan serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. Dalam penelitian terdapat kuisisioner yang terdiri dari item-item pernyataan yang dibuat untuk mengukur tingkat penerapan Sistem Akuntansi Instansi. Indikator dari item-item pernyataan tersebut adalah pengumpulan data sumber, proses penyusunan laporan keuangan dan penyajian laporan keuangan.

4. Variabel Dependen

1) Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan menunjukkan seberapa baik laporan keuangan tersebut disajikan sehingga informasi yang terdapat didalamnya dapat bermanfaat oleh pihak-pihak yang membacanya. Dalam penelitian terdapat kuisisioner yang terdiri dari item-item pernyataan yang dibuat untuk mengukur kualitas laporan keuangan. Indikator dari item-item pernyataan tersebut adalah relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

Tabel.3.1
Matriks Operasional Variabel dan Pengukurannya

Variabel	Indikator	Skala	Referensi
X1 Pemahaman Akuntansi	a. Dapat melukiskan/me nuliskan setiap kompenen yang terdapat di LK b. Dapat menerangkan setiap unsur- unsur yang terdapat di LK	Ordinal	1. Sadiman, Arif Sukadi (2012) 2. Suharsimi, Arikunto (2009) 3. Partowisast o, Koestoer (2010)
X2 Penerapan SAP	a. Pembuatan Laporan Keuangan sesuai prinsip- prinsip Standar Akuntansi Pemerintah	Ordinal	1. PP 71 Tahun 2010 2. Mursyidi (2011) 3. Widjarso, Ahmad Solihin (2006)
X3 Penerapan SAI	a. Pengumpulan Data Sumber b. Proses	Ordinal	1. PP 213 Tahun 2013 2. Dedi,

	Penyusunan LK c. Penyajian LK		Iswahyudi, dan Maulida (2007)
Y Kualitas Laporan Keuangan	a. Dapat Dipahami b. Relevan c. Dapat dibandingkan d. Keandalan	Ordinal	1. PP 71 Tahun 2010 2. PSAK No.1 Tahun 2007:7 3. Rachmat (2010)

C. Metode Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sehingga populasi tidak hanya orang tetapi juga benda – benda alam lain serta keseluruhan jumlah objek dan karakteristik objek itu. (Sugiyono, 2008 : 115). Berdasarkan pengertian Populasi tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Keuangan Bagian Akuntansi dan Laporan Keuangan di Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri yang berjumlah 70 Orang.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2008 : 73) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penarikan sampel ditujukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Sampel merupakan perwakilan dari populasi penelitian. Dengan adanya sampel, maka waktu, tenaga dan biaya yang dikeluarkan oleh peneliti menjadi lebih efisien. Sampel dalam penelitian ini adalah Pegawai Keuangan Bagian Akuntansi dan Laporan Keuangan di Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *Isaac* yaitu cara untuk menentukan jumlah sampel yang memenuhi syarat berikut: (1) diketahui jumlah populasinya; (2) pada taraf kesalahan (*significance level*) 1%, 5% dan 10%; dan (3) cara ini khusus digunakan untuk sampel yang berdistribusi normal, sehingga cara ini tidak dapat digunakan untuk sampel yang tidak berdistribusi normal, seperti sampel yang homogen. Cara menggunakan metode ini sangat praktis, cukup dengan mencocokkan jumlah populasi dengan taraf kesalahan (*significance level*) yang dikehendaki. Dikarenakan jumlah populasi 70 orang, dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel yang akan digunakan adalah 58 orang.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket/kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 151), angket/kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui . Pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner tersebut sudah cukup terperinci dan lengkap sehingga peneliti bisa mendapatkan data dan informasi dari responden mengenai Pemahaman Akuntansi, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Instansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data primer yang diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada responden secara *personally administred questionnaires*. Yang dimaksud dengan *Personally administred questionnaires* adalah peneliti melakukan pengambilan dengan cara turun lapangan dan membagikan kuesioner tertulis langsung kepada responden yang menjadi sampel.

E. Teknis Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis Data

1) Uji Validitas

Uji Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat

digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2004:137). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52).

Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Di dalam penelitian ini yang diukur adalah keakuratan dari setiap item pertanyaan. Pengujian validitas dilakukan sebelum dilakukannya pengujian perbandingan antara koefisien r hitung dengan koefisien r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel berarti item valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel berarti item tidak valid.

Rumus Uji Validitas :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total item

n : jumlah responden

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang

terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:47). Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen adalah koefisien Alfa dari *Alpha Cronbach*. Standar yang dipergunakan untuk menentukan *reliable* dan tidaknya suatu instrumen adalah perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel pada taraf kepercayaan 95% atau signifikan 5%, dimana nilai r diwakili oleh nilai alpha dengan skala alpha 0 sampai dengan 1. Apabila nilai hitung koefisien alpha lebih besar dari nilai r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan *reliable*, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data. Apabila skala tersebut dikelompokkan ke dalam 5 (lima kelas) dengan *range* yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasi dalam tabel berikut :

Tabel 3.2
Uji Reliabilitas berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
• 0,00 s.d 0,20	Kurang Reliabelitas
• 0,20 s.d 0,40	Agak Reliabelitas
• 0,40 s.d 0,60	Cukup Reliabelitas
• 0,60 s.d 0,80	Reliabelitas
• 0,80 s.d 1,00	Sangat Reliabelitas

3) Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:160). Model regresi yang baik adalah distribusi data

normal atau mendekati normal. Uji ini dilakukan dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal atau grafik. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2011:160). Uji normalitas data dalam penelitian ini akan digunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan bersifat normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

4) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas apabila mempunyai Nilai VIF (*variance inflation factor*) lebih kecil dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* mendekati 1 (Santoso, 2012:234).

5) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139).

Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat diketahui melalui *Uji Spearman*. *Uji Spearman* dilakukan dengan cara mengkorelasikan nilai absolut residual masing-masing variabel independen. Apabila nilai p value atau signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada gejala heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji hipotesis digunakan alat analisis regresi linier berganda, dengan alasan bahwa alat ini dapat digunakan sebagai model prediksi terhadap variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Uji hipotesis tersebut dilakukan dengan program SPSS 22. Untuk itu diformulasikan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	: kualitas laporan keuangan
α	: nilai intersep (konstan)
β_1 - β_4	: koefisien arah regresi
X_1	: pemahaman akuntansi
X_2	: penerapan SAP
X_3	: penerapan SAI
ε	: error

3. Uji *Simultan* (Uji F)

Uji kelayakan model ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian ini adalah : Jika F hitung $<$

F tabel atau p value $> \alpha$, maka variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Jika F hitung $> F$ tabel atau p value $< \alpha$, maka variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

4. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian model. Pengolahan data penelitian ini menggunakan bantuan analisis regresi berganda (*multiple regression*) dengan bantuan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) version 22. Kemudian dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Untuk mengetahui hipotesis secara parsial, maka ditetapkan bentuk hipotesis sebagai berikut :

1) Pengujian Hipotesis Pertama

H_1 = Ada pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

H_0 = Tidak ada pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

Hipotesis ini dihitung dengan cara melakukan uji t. Uji t digunakan untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak. Nilai positif atau negatif digunakan untuk menentukan arah.

Pengujian tersebut dilakukan dengan dua arah (2 tails) dengan tingkat keyakinan 95 % dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen dengan variabel

dependen. Tingkat signifikannya ditentukan sebesar 5% dan degree of freedom (df) = $n-1-k$. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel independen secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

2) Pengujian Hipotesis kedua

H_2 = Ada pengaruh penerapan SAP terhadap kualitas laporan keuangan

H_0 = Tidak ada pengaruh penerapan SAP terhadap kualitas laporan keuangan

Hipotesis ini dihitung dengan cara melakukan uji t. Uji t digunakan untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak. Nilai positif atau negatif digunakan untuk menentukan arah.

Pengujian tersebut dilakukan dengan dua arah (2 tails) dengan tingkat keyakinan 95 % dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Tingkat signifikannya ditentukan sebesar 5% dan degree of freedom (df) = $n-1-k$. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_2 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel independen secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.

3) Pengujian Hipotesis ketiga

H3 = Ada pengaruh penerapan SAI terhadap kualitas laporan keuangan

H0 = Tidak ada pengaruh penerapan SAI terhadap kualitas laporan keuangan

Hipotesis ini dihitung dengan cara melakukan uji t. Uji t digunakan untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak. Nilai positif atau negatif digunakan untuk menentukan arah.

Pengujian tersebut dilakukan dengan dua arah (2 tails) dengan tingkat keyakinan 95 % dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Tingkat signifikannya ditentukan sebesar 5% dan degree of freedom (df) = $n-1-k$. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H3 diterima dan H0 ditolak, artinya variabel independen secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H0 diterima dan H3 ditolak.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengetahui pengaruh dari Pemahaman Akuntansi yang dimiliki oleh pegawai pada Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, serta pengaruh dari Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Akuntansi Instansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner kepada 70 pegawai di lingkungan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri. Untuk memperoleh sampel dari populasi yang ada peneliti menggunakan tabel *Isaac*, dengan taraf kesalahan sebesar 5% dan jumlah populasi sebesar 70 pegawai maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebesar 58 pegawai.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Berdasarkan Uji Validitas pada SPSS 22 item kuisisioner yang berjumlah 120 item pernyataan dari ke empat variabel disebar kepada 30 responden, dan di peroleh item kuisisioner yang valid sejumlah 74 pernyataan dengan rincian sebagai berikut :

Variabel	Valid		Tidak Valid	
	N	%	N	%
Pemahaman Akuntansi	18	54	12	46
Penerapan SAP	16	52	14	48
Penerapan SAI	19	57	11	43
Kualitas Laporan Keuangan	21	63	9	37

Sumber : Hasil SPSS 22 Diuji oleh penulis

Tabel. 4.1 Hasil Uji Validitas Item Kuisisioner

Dikatakan Valid karena berdasarkan perhitungan distribusi nilai r tabel dengan signifikan sebesar 5% dimana jumlah responden untuk Uji Validitas adalah 30 orang maka nilai r tabelnya adalah 0,361. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka item variabel tersebut adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil dari Uji Reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan SPSS 22 , di peroleh hasil sebagai berikut :

→ Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,777	30

Gambar 4.1
Hasil Uji Realibilitas Item Pemahaman Akuntansi

Hasil Uji tersebut menunjukkan bahwa nilai Alpha sebesar 0,777 yang apabila disandingkan dengan 5 (lima) kelas terhadap koefisien Alpha maka nilai tersebut masuk ke dalam range ke empat dengan nilai 0,60 – 0,80 yang artinya instrumen pemahaman akuntansi adalah realibilitas.

→ **Reliability**

[DataSet1]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,781	30

Gambar 4.2
Hasil Uji Reliabilitas Item Penerapan SAP

Hasil Uji tersebut menunjukkan bahwa nilai Alpha sebesar 0,781 yang apabila disandingkan dengan 5 (lima) kelas terhadap koefisien Alpha maka nilai tersebut masuk ke dalam range ke empat dengan nilai 0,60 – 0,80 yang artinya instrumen pemahaman akuntansi adalah realibilitas.

→ Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,693	30

Gambar 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Item Penerapan SAI

Hasil Uji tersebut menunjukkan bahwa nilai Alpha sebesar 0,693 yang apabila disandingkan dengan 5 (lima) kelas terhadap koefisien Alpha maka nilai tersebut masuk ke dalam range ke empat dengan nilai 0,60 – 0,80 yang artinya instrumen pemahaman akuntansi adalah realibilitas.

→ Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,881	30

Gambar 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Item Kualitas Laporan Keuangan

Hasil Uji tersebut menunjukkan bahwa nilai Alpha sebesar 0,881 yang apabila disandingkan dengan 5 (lima) kelas terhadap koefisien Alpha maka nilai tersebut masuk ke dalam range ke empat dengan nilai 0,60 – 0,80 yang artinya instrumen pemahaman akuntansi adalah realibilitas.

Variabel	Realibilitas	Range Alpha
Pemahaman Akuntansi	0,777	0,60 – 0,80 (Realibilitas)
Penerapan SAP	0,781	0,60 – 0,80 (Realibilitas)
Penerapan SAI	0,693	0,60 – 0,80 (Realibilitas)
Kualitas Laporan Keuangan	0,881	0,60 – 0,80 (Realibilitas)

Tabel 4.2 Hasil Uji Realiabilitas

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dan dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Berdasarkan gambar di bawah ini dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan bersifat normal karena signifikansinya lebih besar dari 0,05.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,089	56	,200 [*]	,969	56	,164

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4.5
Hasil Uji Normalitas Data

Pada hasil di atas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05.

4. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen dalam suatu model regresi.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	25,191	12,312		2,046	,046		
X1	,254	,116	,259	2,184	,033	,919	1,088
X2	,299	,176	,213	1,700	,095	,825	1,212
X3	,244	,083	,354	2,948	,005	,893	1,120

a. Dependent Variable: Y

Gambar 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan gambar hasil uji di atas dapat di lihat bahwa batas nilai tolerance dan VIF untuk variabel X1 adalah 0,919 dan 1,088 yang berarti pada variabel X1 tersebut bebas dari gejala multikolinearitas. Sedangkan untuk variabel X2 batas untuk nilai tolerance dan VIF adalah 0,825 dan 1,212 yang berarti pada variabel X2 tersebut bebas dari gejala multikolinearitas. Hasil yang sama juga di lihat pada variabel X3 yang

bebas dari multikolinearitas karena batas nilai tolerance dan VIF adalah 0,893 dan 1,120.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

→ Nonparametric Correlations

		Correlations				
			X1	X2	X3	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1,000	,213	,049	-,013
		Sig. (2-tailed)	.	,116	,722	,925
		N	56	56	56	56
	X2	Correlation Coefficient	,213	1,000	,262	-,042
		Sig. (2-tailed)	,116	.	,051	,757
		N	56	56	56	56
	X3	Correlation Coefficient	,049	,262	1,000	,060
		Sig. (2-tailed)	,722	,051	.	,660
		N	56	56	56	56
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,013	-,042	,060	1,000
		Sig. (2-tailed)	,925	,757	,660	.
		N	56	56	56	56

Gambar 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan (Sig.) pada 3 variabel X1, X2, dan juga X3 dengan *Unstandardized Residual* semua nilai signifikannya $> 0,05$ yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dapat digunakan sebagai model prediksi terhadap variabel dependen dengan beberapa variabel independen.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,191	12,312		2,046	,046
X1	,254	,116	,259	2,184	,033
X2	,299	,176	,213	1,700	,095
X3	,244	,083	,354	2,948	,005

a. Dependent Variable: Y

Gambar 4.8
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \alpha$$

$$Y = 25.191 + 0,254X_1 + 0,299X_2 + 0,244X_3 + 0,752$$

Koefisien regresi variabel pemahaman akuntansi (X1) sebesar 0,254 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel pemahaman akuntansi naik 1% maka kualitas laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,254. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara pemahaman akuntansi dengan kualitas laporan keuangan. Jadi, semakin tinggi pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan.

Koefisien regresi variabel standar akuntansi pemerintah (X2) sebesar 0,299 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel standar akuntansi pemerintah naik 1% maka kualitas laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,299. Koefisien bernilai positif,

artinya terjadi hubungan positif antara standar akuntansi pemerintah dengan kualitas laporan keuangan. Jadi, semakin tinggi standar akuntansi pemerintah yang diterapkan, maka semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan.

Koefisien regresi variabel sistem akuntansi instansi (X3) sebesar 0,244 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel sistem akuntansi instansi naik 1% maka kualitas laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,244. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara sistem akuntansi instansi dengan kualitas laporan keuangan. Jadi, semakin tinggi sistem akuntansi instansi yang diterapkan, maka semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan.

7. Pengujian Hipotesis

Karena hipotesis ini dihitung dengan cara melakukan uji t, maka sebelum dijelaskan hasil dari uji tersebut ada baiknya untuk mengetahui nilai dari t tabel. T tabel dapat diketahui dengan menyocokkan nilai $df = n - k - 1$ yang diperoleh sebesar 52. Melalui angka tersebut diketahui bahwa nilai t tabel adalah 1,674.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,191	12,312		2,046	,046
X1	,254	,116	,259	2,184	,033
X2	,299	,176	,213	1,700	,095
X3	,244	,083	,354	2,948	,005

a. Dependent Variable: Y

Gambar 4.9
Hasil Pengujian Hipotesis

1) Pengujian Hipotesis Pertama

H_1 = Ada pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

H_0 = Tidak ada pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan hasil uji, diperoleh t hitung 2,184 > t tabel 1,674 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya pemahaman akuntansi secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2) Pengujian Hipotesis Kedua

H_2 = Ada pengaruh penerapan SAP terhadap kualitas laporan keuangan

H_0 = Tidak ada pengaruh penerapan SAP terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan hasil uji, diperoleh t hitung 1,700 > t tabel 1,674 maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya penerapan SAP secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3) Pengujian Hipotesis Ketiga

H_3 = Ada pengaruh penerapan SAI terhadap kualitas laporan keuangan

H_0 = Tidak ada pengaruh penerapan SAI terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan hasil uji, diperoleh t hitung $2,948 > t$ tabel $1,674$ maka H_3 diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya penerapan SAI secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

8. Uji *Simultan* (Uji F)

Berdasarkan hasil uji *Simultan* (Uji F) menggunakan aplikasi SPSS 22, diperoleh hasil sebagai berikut :

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38,946	3	12,982	8,480	,000 ^b
	Residual	79,608	52	1,531		
	Total	118,554	55			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Gambar 4.10
Hasil Uji *Simultan* (Uji F)

Untuk melihat F tabel dalam pengujian ini perlu menentukan derajat bebas (df). Hal ini ditentukan dengan rumus :

$$df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$df_2 = n - k = 56 - 3 = 53$$

Keterangan : k = Banyaknya variabel

n = Banyaknya observasi

Karena tingkat pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 maka diperoleh F tabel adalah 3,28. Berdasarkan hasil uji

simultan (Uji F) diketahui bahwa F hitungnya adalah 8,480. Karena nilai F hitung $8,480 > F$ tabel 3,28 maka dapat disimpulkan bahwa penerapan SAI, penerapan SAP, dan pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

9. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,573 ^a	,329	,290	1,237

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Gambar 4.11
Hasil Analisis Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,329 atau 32,9%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 32,9 %. Sedangkan sisanya sebesar 67,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis determinasi (R^2) diketahui bahwa presentase pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 32,9% sedangkan sisanya sebesar 67,1% dipengaruhi oleh beberapa faktor

lain, seperti pengawasan internal, teknologi informasi, pelaksanaan *good governance* dan yang lainnya. Pengawasan dalam sistem pengendalian internal diarahkan antara lain untuk mendapatkan keyakinan yang wajar terhadap efektivitas dan efisiensi organisasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan. Untuk mewujudkan integrasi kebijakan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan, maka pembinaan Aparat Pengawas Internal Pemerintah harus dilakukan secara terus-menerus (*series of actions and on going basis*). Dengan kuatnya pengawasan internal dalam suatu organisasi maka penyimpangan ataupun pelanggaran yang ditemukan dapat segera di tekan untuk meminimalisir kemungkinan adanya kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan perkembangan teknologi yang semakin meningkat dan semakin mudahnya memperoleh informasi, diharapkan kendala-kendala dalam penyusunan laporan keuangan bisa di minimalisir sehingga upaya dalam mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas bisa di wujudkan. *Good governance* sendiri merupakan suatu bentuk keberhasilan dalam menjalankan tugas untuk membangun daerah sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Untuk pencapaian tujuan tersebut setiap pemerintahan harus dapat mengelola sumber daya yang ada di daerahnya sendiri, salah satunya yang terpenting adalah keuangan.

Sedangkan untuk hasil pengujian hipotesis yang diperoleh pada penelitian ini adalah baik pemahaman akuntansi, penerapan standar akuntansi pemerintah dan penerapan sistem akuntansi instansi ketiganya memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian hipotesis ini mendukung hasil beberapa penelitian sebelumnya.

Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Safrida Yuliani (2010) yang menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kota Banda Aceh akan meningkat sebesar 0,207 apabila diberikan tambahan pemahaman akuntansi kepada aparatur pemerintah daerah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Daniel Kartika Adhi (2013) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kota Tual akan meningkat sebesar 0,314 apabila pengetahuan dan pemahaman dari pegawai negeri sipil Kota Tual mengenai keuangan pemerintah ditingkatkan. Hasil dari ke dua penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh aparatur sipil negara yang bertugas sebagai pengelola laporan keuangan sangatlah penting, karena dengan pemahaman yang dimiliki tentu saja aparatur sipil negara tersebut mengetahui dengan baik hal-hal apa saja yang harus dilakukan dalam menyusun serta menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Purniawati Nugraheni (2008) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pada Inspektorat Jenderal Departement Pendidikan Nasional akan meningkat sebesar 0,510 apabila dilakukan penambahan penerapan standar akuntansi pemerintah. Sedangkan hasil penelitian yang diperoleh oleh Rumi Juwita (2013) menunjukkan besarnya pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan kabupaten/kota pada Provinsi Jawa Barat sebesar

0,365. Hasil dari ke dua penelitian tersebut menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintah berpengaruh dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas karena standar akuntansi pemerintah merupakan prinsip-prinsip dasar akuntansi yang harus diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dengan adanya kejelasan standar dalam penyusunan laporan keuangan yang digunakan maka akan dihasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fadilah Hazrita dalam Jurnal Sorot Volume 9 menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Di Lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau akan meningkat sebesar 1,102 apabila dilakukan peningkatan penerapan sistem akuntansi instansi. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa sistem akuntansi instansi memberikan pengaruh dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sistem akuntansi instansi merupakan suatu sistem yang terkomputerisasi, yang terdiri dari SAIBA (Sistem Akuntansi Instansi Basis Akrua) dan SIMAK-BMN (Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara) yang memang dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga. Dengan adanya sistem ini pekerjaan aparatur sipil negara maupun daerah sebagai pengelola keuangan dipermudah dalam menyusun dan menghasilkan laporan keuangan, apalagi dengan keputusan pemerintah untuk menggunakan basis akrual dalam pencatatan transaksi.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh pemahaman akuntansi, penerapan SAP, dan penerapan SAI terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel independen berupa pemahaman akuntansi, penerapan SAP, dan penerapan SAI. Sedangkan variabel dependennya adalah kualitas laporan keuangan. Subjek dari penelitian ini adalah Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri dan Inspektorat Jenderal pada Kementerian Perdagangan. Berdasarkan hasil pengujian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis korelasi berganda bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pemahaman akuntansi, penerapan SAP dan penerapan SAI terhadap kualitas laporan keuangan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri.
2. Berdasarkan analisis determinasi bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 32,9 %. Sedangkan sisanya sebesar 67,1% di pengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil uji t untuk pengujian hipotesis, diketahui untuk hipotesis pertama, diperoleh t hitung yang lebih besar dari t tabel sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan untuk hipotesis

kedua diperoleh t hitung yang lebih besar dari t tabel maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Dan untuk hipotesis ketiga diperoleh t hitung yang lebih besar dari t tabel maka H_3 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, pemahaman akuntansi, penerapan SAP dan penerapan SAI berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri.

B. Implikasi

Dengan adanya pengaruh dari pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pengelola laporan keuangan serta penerapan standar akuntansi pemerintah dan juga sistem akuntansi instansi terhadap kualitas laporan keuangan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri diharapkan setiap satuan kerja dapat untuk terus mengupayakan peningkatan pemahaman akuntansi pengelola keuangan dengan mengadakan pendidikan tambahan. Selain itu penerapan sistem akuntansi instansi yang setiap saat selalu dihadapkan dengan pengembangan aplikasi maka pengelola keuangan seharusnya lebih giat untuk belajar dalam memanfaatkan aplikasi-aplikasi tersebut sehingga kualitas laporan keuangan dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri ini bisa menjadi lebih baik lagi.

C. Saran

Berdasarkan hasil pengujian dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan objek penelitian lain, seperti pengawasan internal, teknologi informasi ataupun *good*

governance agar bisa mengetahui hal-hal apa sajakah yang memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Selain itu untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan subjek penelitian tidak hanya terfokus pada Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, namun diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada Direktorat ataupun Kementerian/Lembaga lainnya agar dapat menggambarkan secara umum dan luas mengenai faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, M. Mamduh dan Abdul Halim.2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. Sofyan. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Gaspersz, Vincent.(2003). *Manajemen Bisnis Total*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum
- Rachmat. (2010). *Akuntansi Pemerintahan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mursyidi. (2011). *Akuntansi Pemerintahan di Indonesia*. Bandung : PT.Refika Aditama
- Widjajarso, Bambang dan Solihin, Ahmad. (2006). *Akuntansi Pemerintahan Teori dan Praktik*. Jakarta : LPKPAP.
- Deddi, Iswahyudi, Maulida. (2007). *Akuntansi Pemerintah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. (2012). *Aplikasi SPP Pada Statistik Parametrik*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Partono, Pengembangan Sistem Akuntansi Pemerintah Di Indonesia, Seminar Sehari Akuntansi dan Auditing Di Sektor Pemerintah, Diselenggarakan oleh IAI, Jakarta,25 Februari 1991
- Sadiman, Arif Sukadi.2012. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa
- Suharsimi, Arikunto.2009. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Partowisastro, Koestoer. 2010. *Dinamika dalam Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- Charles T.Horngren dan Walter T. Harrison Jr. 2007.*Akuntansi Jilid Satu*. Edisi Tujuh. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Baswir, Revrisond. 2000. *Akuntansi Pemerintahan Indonesia*. Yogyakarta : BPFE

Gade, Muhammad. 2002. *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.

Yualiani, Safrida. 2010. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi* Vol. 3. No. 2. Juli 2010 Hal. 206-220

Saifuddin, Azwar. 2008. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.

PP Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

UU Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.

PMK 213/PMK.05/2013 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

PP Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

LAMPIRAN

1. Hasil Kuisisioner X1

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	total
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	68
2	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	69
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	70
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	71
5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72
6	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
7	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	71
8	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	67
9	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	69
10	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	70
11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	69
12	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	70
13	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	72
14	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	71
15	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
16	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	69
17	5	5	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	70
18	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	71
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	68
20	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	69
21	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	72
22	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
23	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	71
24	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	70
25	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
26	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	71
27	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	69
28	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	68
29	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	70
30	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	69
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	70
32	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	69
33	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	66
34	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	67
35	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70

36	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	69
37	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	69
39	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	71
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	70
41	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	70
42	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	69
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71
44	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	66
45	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	69
46	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	67
47	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	68
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	70
49	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	67
50	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	69
51	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	71
52	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	70
53	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	70
54	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	67
55	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	66
56	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	70

2. Hasil Kuisiner X2

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	total
1	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	71
2	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	70
3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	69
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	70
5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	71
6	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	70
7	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	70
8	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	69
9	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	70
10	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	68
11	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	69
12	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	70
13	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	69
14	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	71
15	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	70
16	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	70
17	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	69
18	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5	5	71
19	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	70
20	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	70
21	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	69
22	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	68
23	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	71
24	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	70
25	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	69
26	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	70
27	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	70
28	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	67
29	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4	5	5	70
30	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	69
31	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	5	68
32	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	70
33	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	69
34	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	70
35	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	71
36	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	71
37	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	69
38	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	71
39	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	3	5	5	5	4	69
40	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	71

41	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	69
42	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	68
43	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	3	3	4	5	5	5	70
44	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	68
45	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	70
46	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	69
47	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	70
48	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	4	5	70
49	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	67
50	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	3	3	5	5	5	5	69
51	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	70
52	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	68
53	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	69
54	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	71
55	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	68
56	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	70

3. Hasil Kuisisioner X3

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	70
2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	70
3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	69
4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	70
5	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	72
6	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	69
7	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	69
8	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	70
9	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	5	71
10	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	69
11	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	5	71
12	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	70
13	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	2	5	73
14	5	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	71
15	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	70
16	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	69
17	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	5	5	2	4	5	2	4	70
18	5	5	5	5	2	4	2	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	2	4	80
19	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	69
20	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	71
21	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	2	5	70
22	5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	2	5	72
23	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	70
24	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	71
25	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	2	4	70
26	5	5	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	72
27	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	2	4	72
28	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	69
29	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	72
30	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	2	5	70
31	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	5	69
32	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	69
33	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	2	5	70
34	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	69
35	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	2	5	70
36	5	5	5	5	2	4	2	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	2	5	79
37	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	2	4	70
38	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	2	5	73
39	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	5	70

40	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	2	5	71
41	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	2	4	69
42	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	5	70
43	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	3	5	72
44	5	5	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	5	72
45	5	5	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	71
46	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	3	5	72
47	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	3	4	74
48	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	5	71
49	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	5	70
50	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	2	5	72
51	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	5	71
52	5	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	2	5	73
53	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	5	70
54	5	5	5	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	74
55	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	5	70
56	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	5	69

41	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	80
42	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	80
43	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	83
44	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	79
45	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	80
46	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	82
47	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	83
48	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
49	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
50	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	81
51	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
52	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	82
53	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	81
54	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	81	
55	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	79
56	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	80

5. Kuisioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pegawai Ditjen Perdagangan Luar Negeri/Inspektorat Jenderal
di
Tempat.

Dengan hormat,

Perkenankanlah saya, Zakia Maharani Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Jakarta dengan No Reg 835145402 , pada saat ini sedang mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Penerapan SAP dan Penerapan SAI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Studi Kasus: Inspektorat Jenderal).**

Saya mengerti bahwa catatan atau data mengenai penelitian ini akan dirahasiakan. Kerahasiaan ini dijamin secara legal. Semua berkas yang mencantumkan identitas subjek penelitian hanya dipergunakan untuk pengolahan data dan bila penelitian sudah selesai akan dimusnahkan. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan bantuan anda selaku Responden Penelitian, untuk mengisi daftar pertanyaan kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisian yang disediakan. Bantuan dan jawaban yang anda berikan akan sangat membantu proses penyusunan skripsi saya.

Demikianlah, atas kesediaan dan kerjasama yang baik saya ucapkan banyak terima kasih.

Peneliti,
Zakia Maharani

Data Responden

Nama :

Unit : Ditjen Perdagangan Luar Negeri / ~~Inspektorat Jenderal~~

*coret yang tidak perlu

Cara pengisian :

Berikan tanda (X) pada pernyataan yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

1. Kuisisioner untuk Pemahaman Akuntansi :

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Laporan keuangan merupakan wujud dari pertanggung jawaban pemerintah atas pelaksanaan APBN.		X			
2.	Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan.		X			
3.	Laporan perubahan saldo anggaran lebih merupakan bagian dari laporan keuangan.		X			
4.	Pengakuan beban dicatat saat kewajiban membayar sudah terjadi meski biaya tersebut belum dibayar.			X		
5.	Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan.		X			
6.	Pendapatan (basis kas) adalah penerimaan oleh Bendahara Umum Negara/Bendahara Umum Daerah atau oleh entitas pemerintah lainnya yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.		X			
7.	Belanja (basis kas) adalah semua pengeluaran oleh Bendahara Umum Negara/Bendahara Umum Daerah					

	yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.		X			
8.	Belanja (basis akrual) adalah kewajiban pemerintah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.		X			
9.	Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu.		X			
10.	Ekuitas Dana adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.		X			
11.	Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, bagi kegiatan operasional pemerintah, berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja bagi pemerintah.		X			
12.	Karakteristik esensial kewajiban adalah bahwa pemerintah mempunyai kewajiban masa kini yang dalam penyelesaiannya mengakibatkan pengorbanan sumber daya ekonomi di masa yang akan datang.		X			
13.	Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.			X		
14.	Ekuitas Dana Investasi mencerminkan kekayaan pemerintah yang tertanam dalam aset nonlancar selain dana cadangan, dikurangi dengan kewajiban jangka panjang.			X		
15.	Laporan Arus Kas menyajikan informasi kas sehubungan dengan aktivitas operasional, investasi aset non keuangan, pembiayaan, dan transaksi non-anggaran yang menggambarkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo		X			

	akhir kas pemerintah pusat/daerah selama periode tertentu.					
16.	Laporan lainnya yang diperkenankan adalah Laporan Perubahan Ekuitas, yakni laporan yang menunjukkan kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.			X		
17.	CaLK menyajikan informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target Undang-undang APBN/Perda APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.		X			
18.	CaLK mengungkapkan informasi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan pada lembar muka (on the face) laporan keuangan.		X			

2. Kuisisioner Penerapan SAI :

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Dalam menyusun Laporan Keuangan dibutuhkan berbagai macam dokumen sumber yang harus dilengkapi.		X			
2.	Unit Akuntansi Instansi adalah unit organisasi Kementerian Negara/Lembaga yang bersifat fungsional yang melaksanakan fungsi akuntansi dan pelaporan keuangan instansi yang terdiri dari Unit Akuntansi Keuangan dan Unit Akuntansi Barang.		X			
3.	Penyusunan Laporan Keuangan membutuhkan dokumen penerimaan yang salah satunya terdiri dari estimasi pendapatan yang dialokasikan seperti pajak, PNBK, Hibah pada DIPA dan dokumen lain yang dipersembahkan dengan DIPA.		X			
4.	BAST, SK Penghapusan, Laporan Hasil Opname Fisik merupakan dokumen penting lainnya yang harus disiapkan dalam menyusun laporan keuangan.		X			
5.	UAKPA menerima dan memproses					

	ADK BMN dari UAKPB setiap bulan sebagai bahan penyusun neraca.				X	
6.	UAKPA menyampaikan dokumen sumber perolehan Aset Tetap kepada UAKPB setiap terdapat transaksi perolehan Aset.		X			
7.	UAKPA selalu melakukan posting data untuk seluruh transaksi keuangan dan BMN setiap bulan.				X	
8.	SIMAK-BMN memudahkan satuan kerja dalam memproses transaksi BMN dan membuat Laporan Barang Kuasa Pengguna.		X			
9.	Dokumen Sumber adalah dokumen yang berhubungan dengan transaksi keuangan yang digunakan sebagai sumber atau bukti untuk menghasilkan data akuntansi.		X			
10.	SAI menghasilkan Laporan Keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.		X			
11.	LRA, Neraca, LAK, Laporan BMN, dan CaLK merupakan bagian dari Laporan Keuangan.		X			
12.	Penyampaian Laporan Keuangan Semester dan Tahunan harus disertai Catatan atas Laporan Keuangan.		X			
13.	UAKPB menyampaikan hasil rekonsiliasi kepada KPKNL setiap semester dan tahunan.		X			
14.	UAKPB melakukan sinkronisasi data dan juga rekonsiliasi antara SIMAK-BMN dengan SIMAN.		X			
15.	UAKPB mencatat setiap transaksi ke dalam SIMAK-BMN.				X	
16.	Laporan Keuangan yang disajikan sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Pemerintah.		X			
17.	Laporan keuangan yang dihasilkan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran oleh unit-unit akuntansi, baik sebagai entitas akuntansi maupun entitas pelaporan.		X			
18.	UAKPB menyampaikan laporan BMN beserta ADK setiap triwulan ke KPKNL sebagai bahan pemutakhiran data BMN.				X	
19.	Konsinyering SAI merupakan kegiatan monitoring dan pembinaan		X			

dalam penyusunan laporan keuangan yang penting untuk dilaksanakan.					
--	--	--	--	--	--

3. Kuisisioner untuk Penerapan SAP :

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Setiap transaksi keuangan dilakukan dengan analisis transaksi/identifikasi transaksi.	X				
2.	Dilaksanakan pengidentifikasian terhadap pencatatan yang dilakukan.	X				
3.	Dilakukan pengklasifikasian terhadap transaksi yang terjadi.	X				
4.	Dilakukan klasifikasi atas transaksi sesuai dengan pos-pos semestinya.		X			
5.	Pembuatan laporan keuangan dilakukan setiap periode akuntansi.	X				
6.	Pelaporan laporan keuangan dilakukan secara konsisten dan periodik.	X				
7.	Dengan basis akrual maka informasi yang disajikan dalam laporan keuangan lebih komprehensif.		X			
8.	Akuntansi anggaran diselenggarakan sesuai dengan struktur anggaran yang terdiri dari anggaran pendapatan, belanja, dan pembiayaan.	X				
9.	Anggaran pendapatan meliputi estimasi pendapatan yang dijabarkan menjadi alokasi estimasi pendapatan.	X				
10.	Apropriasi merupakan anggaran yang disetujui Dewan Perwakilan Rakyat yang merupakan mandat yang diberikan kepada presiden untuk melakukan pengeluaran-pengeluaran sesuai tujuan yang ditetapkan.			X		
11.	Otorisasi Kredit Anggaran (allotment) adalah dokumen pelaksanaan anggaran yang menunjukkan bagian dari apropriasi yang disediakan bagi instansi dan digunakan untuk memperoleh uang dari Rekening Kas Umum		X			

	Negara/Daerah guna membiayai pengeluaran-pengeluaran selama periode otorisasi tersebut.					
12.	Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) hanya disajikan oleh Bendahara Umum Negara (BUN) dan entitas pelaporan yang menyusun laporan keuangan konsolidasi.		X			
13.	Penentuan sisa pembiayaan anggaran baik lebih ataupun kurang untuk setiap periode tergantung pada selisih realisasi penerimaan dan pengeluaran.		X			
14.	Pendapatan dan belanja bukan tunai seperti bantuan pihak luar asing dalam bentuk barang dan jasa disajikan pada Laporan Realisasi Anggaran.		X			
15.	Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran.		X			
16.	Sistem akuntansi yang diterapkan sesuai dengan SAP.	X				

4. Kuisisioner untuk Kualitas Laporan Keuangan :

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat membantu dalam memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode berikutnya.			X		
2.	Laporan keuangan dapat membantu dalam pengambilan keputusan.			X		
3.	Laporan keuangan yang berkualitas memenuhi persyaratan normatif yaitu relevan, andal, dapat dipercaya, dan dapat dibandingkan.		X			
4.	Informasi dalam laporan keuangan telah menggambarkan secara jujur semua transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan.			X		
5.	Informasi dalam laporan keuangan dinyatakan dalam istilah yang mudah dipahami.		X			
6.	Informasi laporan keuangan yang akuntabel penting untuk		X			

	mendapatkan opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK					
7.	Informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu			X		
8.	Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini	X				
9.	Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.	X				
10.	Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.	X				
11.	Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.	X				
12.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.	X				
13.	Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.	X				
14.	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.			X		
15.	Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun			X		
16.	Laporan keuangan yang dibuat oleh Ditjen Perdagangan Luar Negeri	X				

	sudah dapat dipahami dengan baik					
17.	Laporan keuangan yang dibuat oleh Ditjen Perdagangan Luar Negeri dapat dibandingkan periode yang satu dengan periode yang lain		X			
18.	Laporan keuangan Ditjen Perdagangan Luar Negeri telah memenuhi syarat untuk mendapatkan opini WTP		X			
19.	Laporan keuangan Ditjen Perdagangan Luar Negeri dibuat sesuai dengan SAP	X				
20.	Kualitas dari Laporan keuangan Ditjen Perdagangan Luar Negeri dapat dipertanggungjawabkan.	X				
21.	Penyusunan dari Laporan keuangan Ditjen Perdagangan Luar Negeri dapat dipertanggungjawabkan	X				

- Terima Kasih -

7. Hasil Uji Validitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

VALIDITAS DAN RELIABILITAS OLEH EXCEL - Microsoft Excel

UI VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL PENERAPAN SAP XI

NO RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Xt	Xt ²
1	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	423	17909
2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	109	11881	
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	122	14884	
4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	111	12321	
5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	3	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	126	15876	
6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	117	13689	
7	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	14641	
8	4	3	5	3	4	3	3	3	5	5	4	5	3	3	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	113	12769	
9	5	5	4	4	3	3	3	3	5	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	5	119	14161	
10	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	5	3	3	3	4	5	5	3	5	3	5	3	3	3	4	4	109	11881	
11	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	119	14161	
12	5	4	3	4	3	3	4	5	3	3	3	4	3	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	14641	
13	4	3	5	4	3	3	5	5	4	5	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	6	3	4	3	4	4	3	3	117	13689	
14	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	14400	
15	3	4	5	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	3	4	5	4	5	5	3	5	5	132	17324	
16	3	4	5	3	4	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	122	14884	
17	3	4	5	3	4	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	14161	
18	3	3	3	5	4	3	4	3	4	3	5	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	12769	
19	3	3	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	105	11025	
20	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	10404	
21	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	10404	
22	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	14400	
23	3	4	4	5	5	3	4	3	4	4	5	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	14884	
24	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	10404	
25	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	11025	
26	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112	12544	
27	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	13225	
28	4	5	4	5	3	4	5	3	4	3	5	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	12544	
29	3	5	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	11664	
30	3	5	3	3	3	4	4	5	3	3	5	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	117	13689
31	112	112	120	115	111	108	112	115	115	120	119	122	116	121	116	110	119	115	118	114	112	118	115	120	115	118	109	109	108	121	3455	399573
32	432	434	498	425	406	436	457	459	451	498	487	514	464	503	462	418	487	455	476	448	436	480	465	484	455	478	409	406	503	0.277	0.525	0.429
33	0.160	0.389	0.438	0.188	0.288	0.525	0.661	0.154	0.213	0.438	0.481	0.201	0.209	0.429	0.344	0.100	0.487	0.489	0.102	0.197	0.661	0.192	0.499	-0.039	0.499	0.482	0.393	0.277	0.525	0.429		
34	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
35	VALID	VALID	VALID	DROP	DROP	VALID	VALID	DROP	DROP	VALID	VALID	DROP	DROP	VALID	VALID	DROP	DROP	VALID	VALID	DROP	DROP	VALID	VALID	DROP	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	
36	FINAL																															
37	% VALID																															
38	% DROP																															
39																																
40																																
41																																

Security Warning Automatic update of links has been disabled Options...

UI VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL PENERAPAN SAP XI

UI VALIDITAS 30 - UI VALIDITAS 30(1) - UI VALIDITAS - UI RELIAB

16:14 04/07/2017

8. Hasil Uji Validitas Penerapan Sistem Akuntansi Instansi

VALIDITAS DAN RELIABILITAS OLEH EXCEL - Microsoft Excel

		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG		
		UJI VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL PENERAPAN SAIX																																		
NO	RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Xi	Xi ²			
1																																				
2																																				
3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	18	1924	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	121	14641
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	118	13924	
6	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	118	13924		
7	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	14400	
8	6	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	135	17689	
9	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	14641	
10	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	14641	
11	9	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	115	13225		
12	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	13100	
13	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	13924	
14	12	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	13924
15	13	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	115	13225
16	14	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	12769	
17	15	5	4	5	3	5	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	115	13225	
18	16	4	4	5	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	14161
19	17	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	15129
20	18	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	12769
21	19	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	12100
22	20	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	12100
23	21	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	12769
24	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	13689
25	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	13689
26	24	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	12996
27	25	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	12996
28	26	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	12321
29	27	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	12321
30	28	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	12100
31	29	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	12769
32	30	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	12996
33	ΣXi	116	106	116	111	119	112	116	112	109	112	109	119	105	124	119	110	106	109	118	115	109	112	118	109	112	115	111	117	132	112	432	3450	397868		
34	ΣXi^2	464	332	462	423	491	426	464	420	489	514	407	487	331	528	485	418	346	407	456	449	405	430	400	407	426	453	419	473	594	432					
35	P-HITUNG	0.510	0.372	0.375	-0.256	0.041	0.491	-0.198	0.347	0.361	0.396	0.479	0.371	-0.041	0.183	0.482	0.023	-0.051	0.659	0.434	0.576	0.469	0.260	0.240	0.630	0.491	0.383	0.405	0.454	0.370	0.402					
36	P-TABEL	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361			
37	STATUS	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		
38	FINAL																																			
39	% VALID																																			
40	% DROP																																			

9. Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

VALIDITAS DAN RELIABILITAS OLEH EXCEL - Microsoft Excel

Security Warning Automatic update of links has been disabled Options...

BC40

NO RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Xi	Xi ²	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	14161
2	4	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	14161
3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	29	8641	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	14161	
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	16129	
6	3	3	4	4	3	3	3	5	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	112	12544	
7	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	3	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	12996	
8	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	14400	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	14161	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	14161	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	9801	
12	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	5	4	3	3	5	5	3	5	3	3	4	3	4	4	4	4	114	12996	
13	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	4	5	5	5	3	5	3	3	3	3	4	4	3	4	5	117	13689	
14	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	115	13225	
15	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	106	11236	
16	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	10609	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	10000	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	10404	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	111	12321	
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	96	9604	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	9801	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	10201	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	12100	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	11025	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	10000	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	10404	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	9025	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	11449	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	10609	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	10609	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	10609	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	10609	
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	10609	
34	106	105	114	108	103	100	113	116	108	119	106	114	111	106	124	107	106	111	113	119	106	115	99	117	103	104	108	106	116	124	3305	36653	
35	388	379	452	390	363	344	441	466	402	491	386	446	423	388	524	383	384	425	443	483	382	453	333	475	361	370	388	384	460	530			
ΣXi	0.703	0.738	0.740	0.138	0.510	0.638	0.248	0.316	0.163	0.492	0.797	0.354	0.522	0.617	0.294	0.623	0.591	0.479	0.542	0.240	0.495	0.544	0.312	0.309	0.597	0.706	0.489	0.446	0.425	0.418			
r-HITUNG	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
r-TABEL	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID
STATUS	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID
FINAL																																	
% VALID																																	
% DROP																																	

Ready CircularReference

10. Variabel Indikator Item Final

Variabel	Indikator	Item Uji Coba	Item Final
X1 Pemahaman Akuntansi	<p>a. Dapat melukiskan/menuliskan setiap komponen yang terdapat di LK</p> <p>b. Dapat menerangkan setiap unsur-unsur yang terdapat di LK</p>	<p>1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,11,12,22, 23,24,25,26,27 ,28,29,30.</p> <p>13,14,15,16,17 ,18,19,20,21</p>	<p>1,2,4,6,7,8,10,11 ,13,15,16,18,20,</p> <p>21,22,26,27,28</p>
X2 Penerapan SAP	a. Pembuatan Laporan Keuangan sesuai prinsip-prinsip Standar Akuntansi Pemerintah	1 - 30	2,3,6,7,10,11,14, 17,18,21,23,25,2 6,27,29,30
X3 Penerapan SAI	<p>a. Pengumpulan Data Sumber</p> <p>b. Proses Penyusunan LK</p> <p>c. Penyajian LK</p>	<p>1,2,3,5,6,18.</p> <p>2,4,7,9,10,11, 12,14,15,16,17 ,21,22,25,26, 27,30.</p> <p>8,15,17,19,20, 23,24,25,26,28 ,29,30.</p>	<p>1,2,3,6,10,11,12, 15,18,19,20,21,2 4,25,26,27,28,29 ,30</p>
Y Kualitas	a. Dapat Dipahami	3,6,8.	

Laporan Keuangan	b. Relevan	1,2,3,11,12,13, 14,15.	1,2,3,5,6,10,11,1 3,14,16,17,18,19
	c. Dapat dibandingkan	3,21,22,23,24, 27,28,29,30.	,21,22,25,26,27,
	d. Keandalan	3,4,5,7,9,10,16 ,17,18,19,20,2 5,26.	28,29,30

11. Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Akuntansi

No. Item	R hitung	R tabel 5% (N=30)	Ket
1	0,477	0,361	Valid
2	0,520	0,361	Valid
3	0,234	0,361	Drop
4	0,648	0,361	Valid
5	-0,157	0,361	Drop
6	0,743	0,361	Valid
7	0,467	0,361	Valid
8	0,612	0,361	Valid
9	0,216	0,361	Drop
10	0,488	0,361	Valid
11	0,768	0,361	Valid
12	0,116	0,361	Drop
13	0,680	0,361	Valid
14	0,183	0,361	Drop
15	0,378	0,361	Valid
16	0,410	0,361	Valid
17	0,187	0,361	Drop
18	0,631	0,361	Valid
19	-0,232	0,361	Drop
20	0,362	0,361	Valid

21	0,486	0,361	Valid
22	0,768	0,361	Valid
23	0,074	0,361	Drop
24	-0,050	0,361	Drop
25	0,000	0,361	Drop
26	0,385	0,361	Valid
27	0,371	0,361	Valid
28	0,488	0,361	Valid
29	0,350	0,361	Valid
30	0,138	0,361	Drop

Sumber : SPSS 22 Diolah oleh penulis.

12. Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan SAP

No. Item	R hitung	R tabel 5% (N=30)	Ket
1	0,160	0,361	Drop
2	0,389	0,361	Valid
3	0,438	0,361	Valid
4	0,188	0,361	Drop
5	0,288	0,361	Drop
6	0,525	0,361	Valid
7	0,661	0,361	Valid
8	0,154	0,361	Drop
9	0,213	0,361	Drop
10	0,438	0,361	Valid
11	0,481	0,361	Valid
12	0,201	0,361	Drop
13	0,209	0,361	Drop
14	0,429	0,361	Valid
15	0,344	0,361	Drop
16	0,100	0,361	Drop
17	0,481	0,361	Valid
18	0,499	0,361	Valid
19	0,102	0,361	Drop
20	0,191	0,361	Drop

21	0,661	0,361	Valid
22	0,192	0,361	Drop
23	0,499	0,361	Valid
24	-0,039	0,361	Drop
25	0,499	0,361	Valid
26	0,482	0,361	Valid
27	0,393	0,361	Valid
28	0,277	0,361	Drop
29	0,525	0,361	Valid
30	0,429	0,361	Valid

Sumber : SPSS 22 Diolah oleh penulis.

13. Hasil Uji Validitas Penerapan SAI

No. Item	R hitung	R tabel 5% (N=30)	Ket
1	0,510	0,361	Valid
2	0,372	0,361	Valid
3	0,375	0,361	Valid
4	-0,256	0,361	Drop
5	0,041	0,361	Drop
6	0,491	0,361	Valid
7	-0,198	0,361	Drop
8	0,347	0,361	Drop
9	0,261	0,361	Drop
10	0,396	0,361	Valid
11	0,479	0,361	Valid
12	0,371	0,361	Valid
13	-0,041	0,361	Drop
14	0,183	0,361	Drop
15	0,482	0,361	Valid
16	0,023	0,361	Drop
17	-0,051	0,361	Drop
18	0,659	0,361	Valid
19	0,434	0,361	Valid
20	0,576	0,361	Valid

21	0,469	0,361	Valid
22	0,260	0,361	Drop
23	0,240	0,361	Drop
24	0,650	0,361	Valid
25	0,491	0,361	Valid
26	0,583	0,361	Valid
27	0,405	0,361	Valid
28	0,454	0,361	Valid
29	0,370	0,361	Valid
30	0,402	0,361	Valid

Sumber : SPSS 22 Diolah oleh penulis.

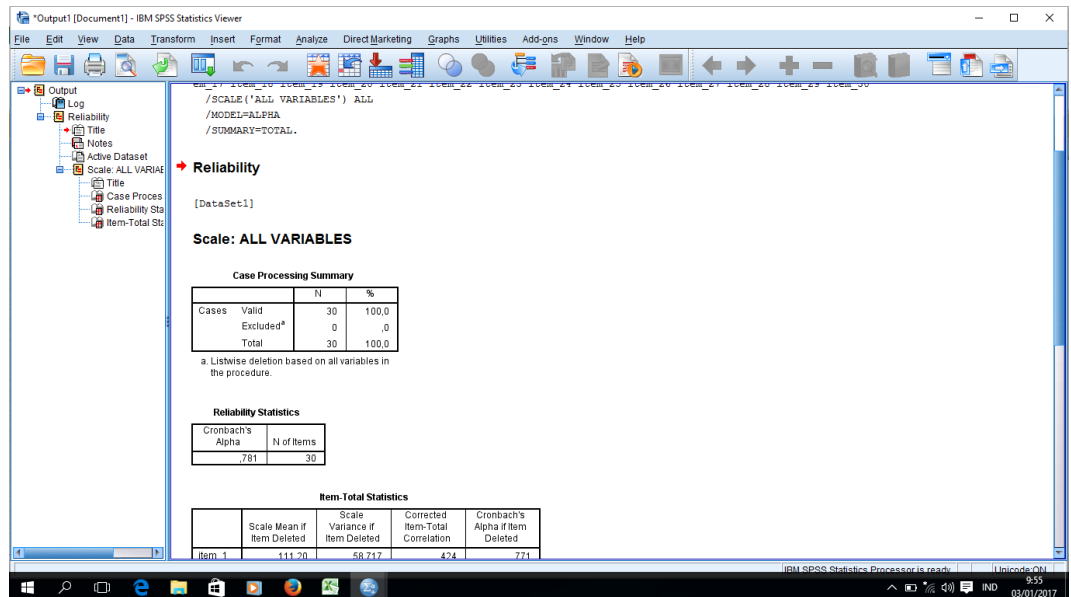
14. Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

No. Item	R hitung	R tabel 5% (N=30)	Ket
1	0,703	0,361	Valid
2	0,738	0,361	Valid
3	0,740	0,361	Valid
4	0,138	0,361	Drop
5	0,510	0,361	Valid
6	0,638	0,361	Valid
7	0,248	0,361	Drop
8	0,316	0,361	Drop
9	0,163	0,361	Drop
10	0,492	0,361	Valid
11	0,797	0,361	Valid
12	0,354	0,361	Drop
13	0,522	0,361	Valid
14	0,617	0,361	Valid
15	0,294	0,361	Drop
16	0,623	0,361	Valid
17	0,581	0,361	Valid
18	0,479	0,361	Valid
19	0,542	0,361	Valid
20	0,240	0,361	Drop

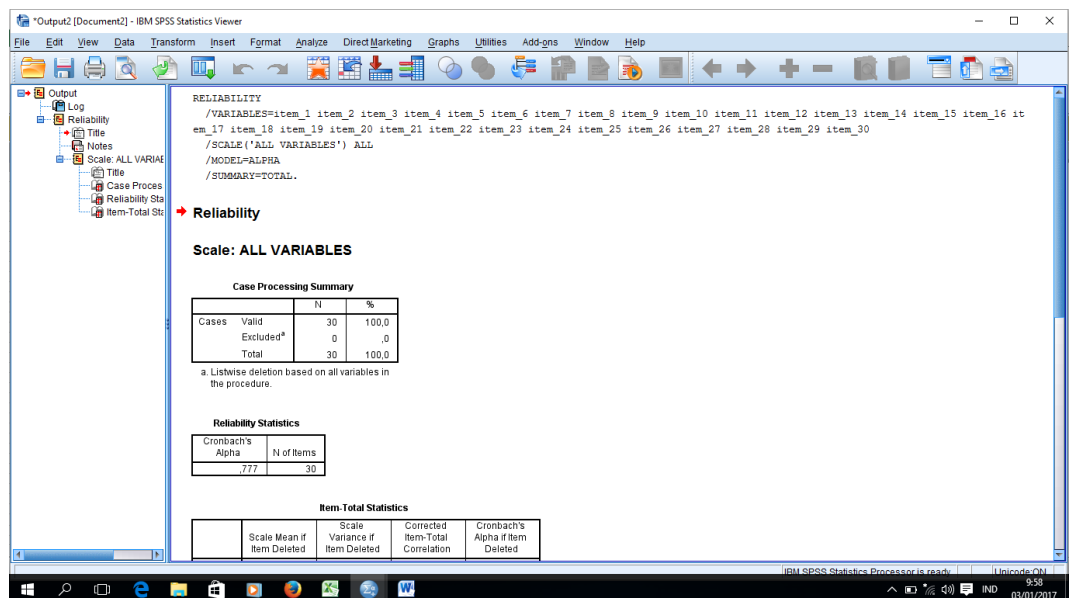
21	0,495	0,361	Valid
22	0,544	0,361	Valid
23	0,312	0,361	Drop
24	0,309	0,361	Drop
25	0,597	0,361	Valid
26	0,706	0,361	Valid
27	0,489	0,361	Valid
28	0,446	0,361	Valid
29	0,425	0,361	Valid
30	0,418	0,361	Valid

Sumber : SPSS 22 Diolah oleh penulis.

15. Hasil Uji Reliabilitas Penerapan SAP



16. Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Akuntansi



17. Hasil Uji Reliabilitas Penerapan SAI

RELIABILITY
 /VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item_9 item_10 item_11 item_12 item_13 item_14 item_15 item_16 item_17 item_18 item_19 item_20 item_21 item_22 item_23 item_24 item_25 item_26 item_27 item_28 item_29 item_30
 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
 /MODEL=ALPHA
 /SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,692	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

18. Hasil Uji Reliabilitas Kualitas LK

RELIABILITY
 /VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item_9 item_10 item_11 item_12 item_13 item_14 item_15 item_16 item_17 item_18 item_19 item_20 item_21 item_22 item_23 item_24 item_25 item_26 item_27 item_28 item_29 item_30
 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
 /MODEL=ALPHA
 /SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

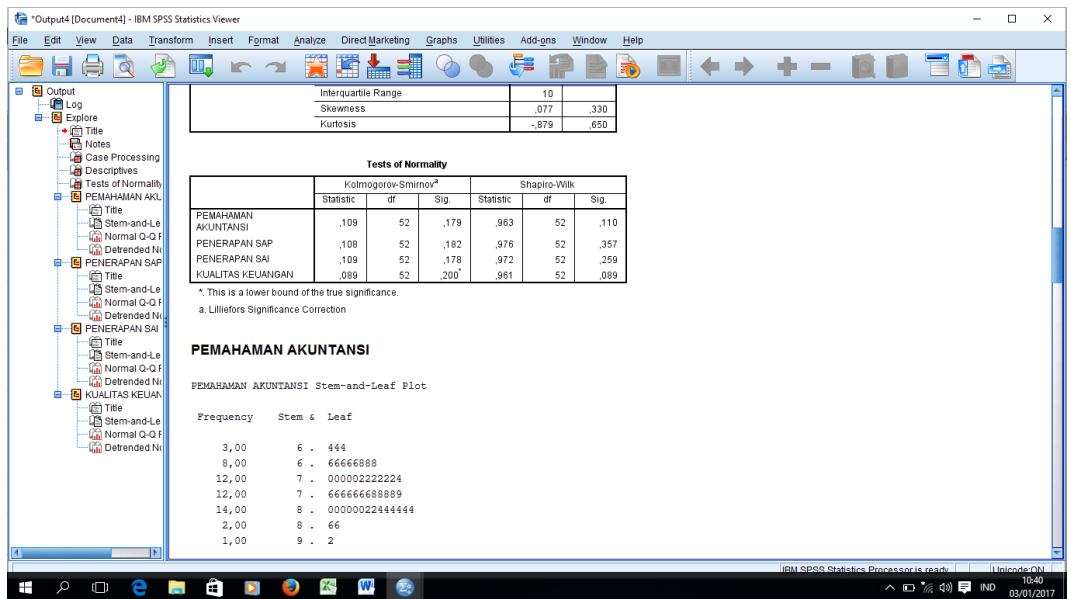
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,881	30

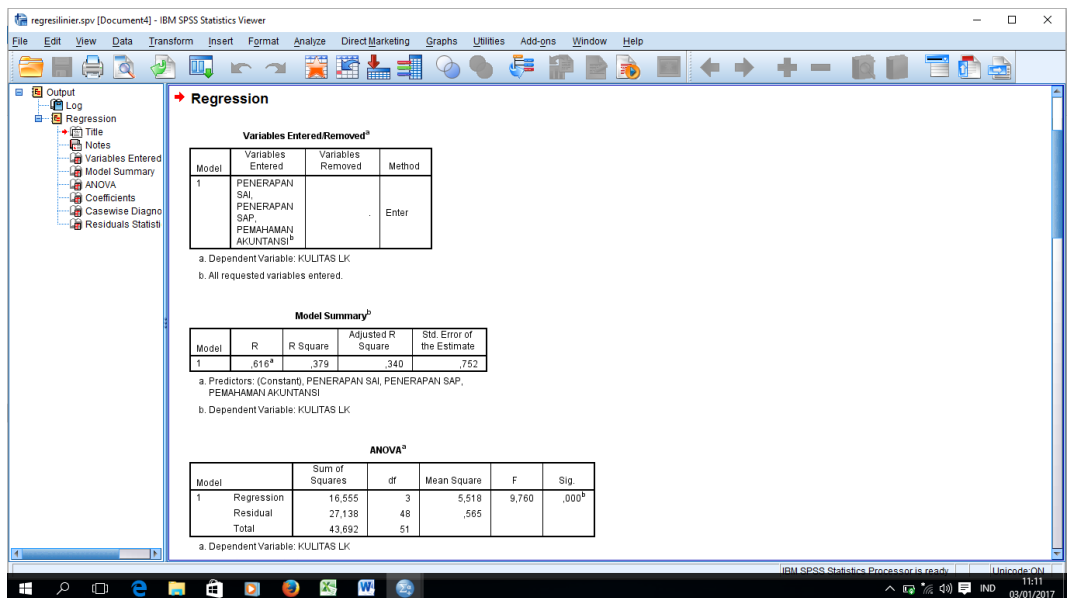
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

19. Hasil Uji Normalitas Data



20. Hasil Uji Regresi Linier Berganda



regreslinier.spv [Document4] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

Output

- Log
- Regression
 - Title
 - Notes
 - Variables Entered
 - Model Summary
 - ANOVA
 - Coefficients
 - Casewise Diagnostics
 - Residuals Statistics

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	.379	.340	.752

a. Predictors: (Constant), PENERAPAN SAI, PENERAPAN SAP, PEMAHAMAN AKUNTANSI
b. Dependent Variable: KULITAS LK

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,555	3	5,518	9,760	.000 ^b
	Residual	27,138	48	,565		
	Total	43,692	51			

a. Dependent Variable: KULITAS LK
b. Predictors: (Constant), PENERAPAN SAI, PENERAPAN SAP, PEMAHAMAN AKUNTANSI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-24,410	21,883			-1,115	,270
	PEMAHAMAN AKUNTANSI	,289	,135	,252		2,143	,037
	PENERAPAN SAP	,546	,132	,477		4,122	,000
	PENERAPAN SAI	,463	,151	,357		3,074	,002

a. Dependent Variable: KULITAS LK

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode ON | 11:12 | 03/01/2017

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Zakiah Maharani, lahir di Bekasi, 17 Juni 1993. Anak pertama dari Ibu henny Sangadji. Bertempat tinggal di Jalan Al-Badriah Raya, Jati-Asih, Bekasi.

Email: zakiamaharanis@gmail.com

Penulis telah menempuh beberapa tingkat pendidikan formal yaitu : SD Islam Al-Fajar, SMP Negeri 12 Bekasi, SMA YADIKA 4, Jurusan D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dan Penulis melanjutkan studinya pada Jurusan Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta tahun 2014 - 2016.

Penulis adalah seorang Pegawai Negeri Sipil pada Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, selain itu penulis merupakan penulis lepas pada Wattpad (@zmskia).